

**PENGUATAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN JUMAT BERIMAN PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**OKSI OPRA JAYA  
NIM 1910201015**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2022/1444H**

**PENGUATAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN JUMAT BERIMAN PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**OKSI OPRA JAYA  
NIM 1910201015**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2022/1444H**

<b>AGENDA</b>	
NOMOR :	154
TANGGAL :	28/12/2022
PARAF :	f

Drs. Masrur, M.PdI

Ade Putra Hayat, M.Pd

DOSEN INSTITUT AGAMA

ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Desember 2022

Kepada Yth

Rektor IAIN KERINCI

di

Sungai Penuh

### NOTA DINAS

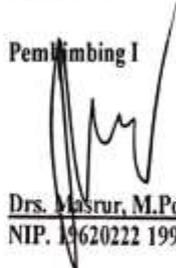
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara OKSI OPRA JAYA, NIM: 1910201015, yang berjudul "Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

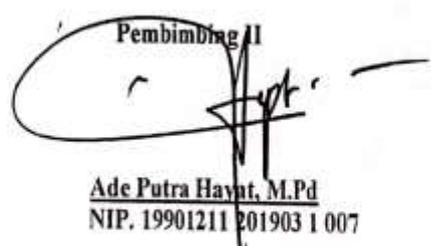
Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

  
Drs. Masrur, M.PdI  
NIP. 19620222 199302 1 001

Pembimbing II

  
Ade Putra Hayat, M.Pd  
NIP. 19901211 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kanten Muradi S. Penuh Telp. (0748) – 21065 Fax. (0748)22114 Kode Pos 37112

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh OKSI OPRA JAYA NIM 1910201015 dengan judul **PENGUATAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN JUMAT BERIMAN PADA SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal **10** Januari 2023.

Dewan Penguji,

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd  
 NIP. 19780605 2006 04 1001

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M, Ag.  
 NIP. 19700505 1998 03 1006

Dr. M. Nurzen S, M.Pd.  
 NIP. 19880221 2019 03 1002

Drs. Masrur, M.PdI  
 NIP. 19620222 199302 1 001

Ade Putra Hayat, M.Pd  
 NIP. 19901211 201903 1 007

Ketua Sidang.....

Penguji I.....

Penguji II.....

Pembimbing I.....

PembimbingII.....

Mengesahkan  
 Delapan  
  
 Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd  
 NIP. 19780605 199903 1 004

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
  
 Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd  
 NIP: 197806052006041001

## ABSTRAK

Jaya, Oksi Opra. 2022. Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Drs. Masrur, M.PdI. (II) Ade Putra Hayat, M.Pd.

**Kata Kunci: Kebijakan, Siswa, Memperkuat, Kegiatan Keagamaan.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya sebuah ketertarikan dalam suatu kegiatan keagamaan di sekolah umum, kegiatan keagamaan di sekolah berciri khas islam sudah biasa namun berbeda dengan sekolah umum, kegiatan keagamaan kurang diperhatikan, mengingat tantangan zaman yang pada saat ini yang membutuhkan pemahaman agama yang kuat, terutama pada sekolah umum, perlu adanya kegiatan keagamaan untuk memperkuat pemahaman agama pada siswa, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk penguatan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman di SMA 1 Sungai Penuh, bagaimana upaya sekolah mengoptimalkan penguatan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman dan apasaja faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh, untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah mengoptimalkan penguatan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman dan apasaja faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencangkup obsevasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk menganalisis data yang digunakan cara penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan untuk penentuan sampel yaitu menggunakan teknik *snowball sampling*.

Hasil penelitian yang didapatkan, bahwa kegiatan ini sudah dilaksanakan secara maksimal, adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah membaca ayat suci al-Qur'an, membaca asmaul husna, shalawat nabi, mengundang narasumber dari luar sekolah, ceramah agama oleh guru PAI, ceramah agama oleh siswa, tahfiz al-Qur'an, pembentukan etika oleh kepala sekolah, nasyid, infak dan doa. Sedangkan upaya sekolah mengoptimalkan kegiatan ini adalah membentuk organisasi rohis, melaksanakan program Imtaq mengundang narasumber dari luar membaca asmaul husna dan shalawat sebelum pembelajaran dan cermah agama sebelum shalat dzuhur, faktor pendukungnya dalah pihak sekolah, narasumber dari luar, lapangan sekolah dan masjid adapun faktor penghambatnya adalah cuaca hujan, tempat pelaksanaan dan lingkungan pergaulan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat meneliti lebih luas tentang penguatan nilai agama Islam di sekolah secara terperinci dan menjelaskan secara lebih jelas dari penelitian sebelumnya.

## ABSTRACT

Oksi Opra Jaya. 2022. Strengthening Islamic Religious Values in Students of SMA Negeri 1 Sungai Penuh Through Friday Faith Activities. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Kerinci State Islamic Institute (I) Drs. Masrur, M.PdI. (II) Ade Putra Hayat, M.Pd.

Keywords: policy, student, strengthening, religious activities.

This research is motivated by an interest in a religious activity in public schools, religious activities in schools with Islamic characteristics are common but different from public schools, religious activities are not considered, considering the challenges of the current era that require a strong understanding of religion, especially in public schools, the need for religious activities to strengthen religious understanding in students, The formulation of the problem in this study is what are the forms of strengthening Islamic religious values through Friday Faith activities at SMA 1 Sungai Penuh, how the school's efforts to optimize the strengthening of Islamic religious values through Friday Faith activities and what are the supporting and inhibiting factors for strengthenin Islamic religious values through Friday Faith activities at SMA Negeri 1 Sungai Penuh, The purpose of this study is to find out what are the forms of strengthening Islamic religious values through Friday activities of faith in students of SMA Negeri 1 Sungai Penuh, to find out how the school's efforts to optimize the strengthening of Islamic religious values through Friday Faith activities and what are the supporting and inhibiting factors for strengthening Islamic religious values through Friday Faith activities at SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

This research method is descriptive qualitative research, the data collection technique used is to cover obsevation, interviews and documentation while to analyze the data used how to present data, reduce data and draw conclusions and verification, while for sample determination, it uses snowball sampling techniques.

The results of the research obtained, that this activity has been carried out optimally, the conclusion of this activity is to read the holy verses of the Qur'an, read asmaul husna, shalawat nabi, invite speakers from outside the school, religious lectures by PAI teachers, religious lectures by students, tahfiz al-Qur'an, ethics formation by the principal, nasyids, infak and prayers. Meanwhile, the school's efforts to optimize this activity are to form a rohis organization, carry out the Imtaq program to invite outside speakers to read asmaul husna and shalawat before learning and religious cermah before dzuhur prayers, the supporting factors are the school, outside speakers, school grounds and mosques while the inhibiting factors are rainy weather, implementation place and social environment. The suggestion for subsequent researchers is to be able to examine more broadly about strengthening the value of Islam in schools in detail and to explain more clearly than previous studies.

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang  
tercinta terutama dua orang yang sangat berjasa  
di dalam hidupku  
dua orang yang tak pernah lelah memberi dorongan dan  
motivasi dua orang yang tak pernah lelah berusaha  
siang dan malam  
yaitu kedua orang tuaku ibukuh tercinta Anis Wartu dan ayahku  
tercinta Ijon Miral mereka rela bekerja membanting tulang  
tak kenal hujan dan panas teriknya matahari demi  
untukku skripsi ini juga kupersembahkan untuk  
adikku tercinta  
yang selalu memberiku dukungan dalam menyelesaikan  
skripsi ini Skripsi ini jugakupersembahkan kepada seluruh  
keluarga tersayang yang selalu mensupport dan memberi  
dukungan  
Terakhir, skripsi ini kupersembahkan untuk sahabat-  
sahabatku tercinta yang selalu membersamai langkahku  
didalam menyelesaikan studiku kalian semua luar biasa*

### MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

*Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. At-Tahrim [66] 6).*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh” dapat terselesaikan. Penyusunan laporan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung didalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

Skripsi ini penulis susun dengan harapan semoga tidak hanya menjadi syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci, namun juga memberikan kontribusi bagi para pembaca dan menambah referensi keilmuan tarbiyah, khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya doa, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada

1. Ayahanda Tercinta Ijon Miral dan Ibunda Tercinta Anis Wartti beserta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti untuk penulis.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI, Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd, dan Dekan III Bapak Eva Ardinal, M.Pd serta dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari, yang telah membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tak hentinya semangat untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd dan Bapak Ali M Zebua, M.PdI selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd selaku Penasehat akademik yang telah membantu dan memberi arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Masrur, M.Pd. dan Bapak Ade Putra Hayat, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis didalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Dr. M. Nursen, S, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saya arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
8. Dosen, karyawan/karyawati di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Marwazy, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Penuh, Pembina Rohis, Guru PAI, Wali Kelas dan Siswa serta seluruh pihak yang membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran skripsi ini.

Sungai Penuh, 27 Desember 2022

Peneliti



OKSI OPRA JAYA

NIM:1910201015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Teknik Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Bentuk-Bentuk Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.....	51
D. Upaya Sekolah Mengoptimalkan Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.....	59
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.....	63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....71  
B. Saran .....72

**BIBLIOGRAFI.....74**

**LAMPIRAN.....76**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu yang sangat kompleks, yang memiliki berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya, apabila menginginkan pendidikan secara terstruktur dan terencana maka berbagai elemen harus mengenali satu sama lainnya (Fatah, 2014 :6).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan langkah dan sarana untuk mengarahkan dan meningkatkan daya pikir manusia guna menumbuhkan kekuatan dalam mengatasi berbagai macam permasalahan hidup, kehidupan saat ini pendidikan agama sering disampingkan tidak hanya di masyarakat tetapi sekolah umum kerap juga terjadi (Firdhaus, Istiqamah & Aflah, 2021: 58).

Pendidikan menurut Islam atau pendidikan yang berdasarkan Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan Hadis (Muhaimin, 2009 :7).

Pada zaman sekarang berbagai permasalahan dan problematika pendidikan di Indonesia seiring dengan bertambahnya waktu, rendahnya pemahaman nilai-nilai agama menjadi sorotan masyarakat dalam pendidikan saat ini, terutama pendidikan menengah menyingkat pembelajaran agama tergolong cukup kurang sehingga perlunya penanaman nilai agama yang lebih mendalam (Firdhaus, dkk, 2021: 58).

Permasalahan yang muncul di tengah masyarakat adalah tingginya angka kriminal di kalangan remaja, seperti selama tahun 2022 Puluhan pelajar dan mahasiswa terlibat dalam kasus pembunuhan dan kejahatan terhadap jiwa orang di Indonesia. Bahkan, sepanjang 2022, sebanyak 20 pelajar dan mahasiswa yang dilaporkan atas kejahatan tersebut.

Data diperoleh dari e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri yang diakses pada Kamis 10 November 2022. Data pada Januari sampai Oktober 2022 itu menunjukkan kepolisian menindak 472 terlapor terkait kasus pembunuhan dan kejahatan terhadap jiwa. Sebanyak 4,2 persen dari jumlah terlapor teridentifikasi sebagai pelajar dan mahasiswa

Kasus di atas adalah kejadian yang menunjukkan rusaknya moral dan kepribadian generasi bangsa. Keberadaan di lapangan menunjukkan kejadian tersebut masih terus berulang. Secara umum, hal tersebut disebabkan karena dasarnya arus budaya hidup *materialistik, hedonistik dan sekuleristik*. Selanjutnya longgarnya pemahaman agama menjadi penyebab hilangnya pengontrol diri dari dalam (*self control*).

Hal tersebut merupakan suatu masalah yang semestinya mendapatkan perhatian besar. Masalah seperti itu dikategorikan masalah besar untuk dunia

pendidikan karena menyangkut generasi masa depan bangsa. Situasi dan kondisi bangsa yang sedang memprihatinkan tersebut mendorong pemerintah untuk mengambil inisiatif untuk mengutamakan pembangunan bangsa, yang berarti bahwa setiap upaya pembangunan harus selalu diarahkan untuk memberi dampak positif terhadap pengembangan nilai agama. Maka dari itu, proses penguatan nilai-nilai agama Islam di dunia pendidikan saat ini sangatlah penting bagi peserta didik agar mereka dapat mengetahui, mengamalkan serta melaksanakan ajaran dan nilai-nilai agama Islam di dalam kehidupan sehari-harinya sehingga tumbuh pemahaman agama yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Penguatan nilai agama Islam pada siswa sangat penting, apalagi tantangan zaman sangat kompleks, dalam penguatan nilai agama Islam tidak hanya mengandalkan keluarga dan media, namun harus melibatkan sekolah (Armila. 2014: 1).

Begitu juga di SMA 1 Sungai Penuh, meskipun sekolah umum penguatan nilai agama terus dilakukan oleh sekolah mengingat waktu pembelajaran yang cukup kurang, selain itu pemahaman siswa tentang nilai agama belum begitu kuat sehingga sekolah membuat suatu kegiatan Jumat beribadah, kegiatan ini di sekolah Islam atau madrasah bisa dikatakan hal biasa tetapi di sekolah umum kegiatan seperti ini masih kurang diperhatikan, namun berbeda dengan SMA Negeri 1 Sungai Penuh kegiatan ini sudah menjadi program sekolah yang terus dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya menguatkan pemahaman siswa tentang nilai agama Islam, namun kegiatan ini digunakan untuk melatih

mental siswa untuk tampil didepan umum dan mendukung program pemerintah yaitu seribu Tahfiz di sungai penuh, selain itu tahfiz Qur'an di tampilkan di acara satu muharram dan hari besar islam lainnya.

Kegiatan jumat beriman sama halnya dengan kegiatan keagamaan yaitu suatu bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman dalam bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat penting dalam kehidupan karena dengan kegiatan keagamaan dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Raihani, 2021: 37).

“Menurut Helmina, “Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung menguatkan pemahaman bagi seluruh siswa agar memahami nilai-nilai agama islam di luar pelajaran di kelas dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, selain itu penanaman nilai agama islam di SMA Negeri 1 Sungai Penuh itu sendiri sudah cukup baik namun perlu dilakukan penguatan lebih mendalam, karena masih ada sebagian siswa yang butuh pemahaman lebih tentang nilai agama islam, dan ada kebijakan baru dari sekolah, melalui kegiatan jumat beriman siswa akan mendapat ilmu dan pemahaman tentang islam, selain dalam pelaksanaan pembelajaran dan lingkungan sekitar masyarakat, mereka juga dapat mempelajari dan memahami ilmu agama selain melalui kegiatan jumat beriman (Helmina, 2022).

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran tentang kewajiban bagi seorang muslim untuk memahami agama islam sebagai berikut:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ

الْحِسَابِ ١٩

*Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi al-kitab kecuali setelah datangnya pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) diantara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap*

*ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya.*  
(Q.S. Ali Imran [3]: 19)

Dengan adanya kegiatan ini penguatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama islam akan menjadi lebih baik daripada sebelumnya, karena dalam kegiatan ini banyak nilai-nilai agama, pelajaran hidup yang dapat diambil, untuk menjadi pribadi yang lebih baik, selain mengetahui ilmunya mereka juga dituntun untuk mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan awal lapangan pada tanggal 22 Juli 2022 di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, ditemukan sebuah ketertarikan dalam suatu kegiatan program sekolah, yaitu kegiatan jumat beriman yang dilaksanakan di lapangan utama sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru, dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik, akan tetapi perlu penguatan mendalam, mengingat tantang kehidupan yang sangat kompleks pada saat ini, dalam mengikuti kegiatan ini siswa dituntun untuk memperhatikan dan memahami kegiatan yang berlangsung, mengingat kebijakan baru dari kelapa sekolah, sehingga siswa perlu menyesuaikan diri.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah berciri khas islami merupakan suatu hal yang sudah biasa dilakukan namun berbeda dengan sekolah umum kegiatan keagamaan kurang diperhatikan namun berbeda dengan SMA Negeri 1 Sungai Penuh kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan seperti sekolah berciri khas islami lainnya.

Dalam kegiatan ini sekolah berusaha mengoptimalkan dan mengkondisikan siswa untuk menyimak dan memahami kegiatan yang sedang berlangsung, mengingat kegiatan ini adalah program sekolah yang

harus diikuti oleh setiap siswa, bertujuan untuk menguatkan nilai agama Islam pada siswa, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap pagi jumat sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Maka dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena kegiatan ini adalah program sekolah yang telah lama dilaksanakan, namun pada saat ini ada kebijakan baru dari kepala sekolah dan tujuan dari program sekolah ini dalam menguatkan nilai-nilai agama islam kepada seluruh siswa yang beragama Islam, apakah program ini dapat terlaksana dengan baik dan mampu menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai islam, peneliti ingin meneliti masalah ini dengan judul **"PENGUATAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN JUMAT BERIMAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUNGAI PENUH"**.

#### **A. Batasan Masalah**

1. Objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh, Kepala sekolah, Pembina Rohis, Guru PAI dan Wali Kelas.
2. Penelitian ini berhubungan dengan program sekolah yaitu jumat beriman yang dilaksanakan setiap pekan.
3. Penguatan nilai agama Islam pada siswa yang diteliti berhubungan kegiatan jumat beriman.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja bentuk-bentuk penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh?

2. Bagaimana upaya sekolah mengoptimalkan penguatan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman pada SMA Negeri 1 Sungai Penuh?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah mengoptimalkan penguatan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi seorang pendidik dalam menguatkan nilai-nilai agama Islam pada siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah, dan semoga bisa menjadi contoh bagi sekolah umum lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti: Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti sebagai calon guru PAI untuk mendidik dan membina siswa tentang nilai-nilai agama Islam, dan mempermudah peneliti dalam menguatkan nilai agama Islam kepada siswa.
- b. Bagi Sekolah: Sebagai bahan masukan untuk penguatan nilai-nilai agama islam pada siswa dan menjadi sumbangan ilmiah kepada kepala sekolah, dan guru-guru, terkhususnya guru PAI untuk mendidik dan membina siswa tentang nilai agama islam di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.
- c. Bagi Mahasiswa: Semoga menjadi bahan rujukan dalam pembuatan tugas dan pedoman dalam penulisan skripsi serta dapat memperluas pengetahuan mahasiswa tentang penguatan nilai-nilai agama islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Supaya penelitian ini menjadi lebih jelas dan mempertajam maksud dan tujuan penelitian ini agar lebih terfokus maka peneliti membuat definisi oprasional terhadap judul penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, adapun judul operasionalnya sebagai berikut:

##### **1. Penguatan**

Penguatan mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Makna tersebut ditujukan kepada tingkah laku individu yang perlu diperkuat. Pada proses pendidikan yang berorientasi perubahan (Kurniawan, Amiq, Hafiz, 2021: 43).

## 2. Nilai Agama Islam

Nilai Agama Islam adalah sejumlah tata aturan yang menjadi pedoman manusia agar dalam setiap tingkah lakunya sesuai dengan ajaran Agama Islam sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin dunia dan akhirat (Rifa, 2017 : 16).

## 3. Jumat Beriman

Jumat Beriman adalah program pendidikan karakter merupakan hal utama yang menjadi program SMAN I Sungai Penuh yaitu dalam pembentukan karakter siswa menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Kegiatan yang dilakukan adalah membaca ayatsuci alquran, bershalawat dan ceramah agama (Siardizal: 2021).

## 4. Siswa

Siswa atau peserta didik dalam pengertian umum adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit ialah pribadi yang belum dewasa yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik (Yusuf, 2018: 43).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Penguatan

Penguatan mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Makna tersebut ditujukan kepada tingkah laku individu yang perlu diperkuat. Pada proses pendidikan yang berorientasi perubahan tingkah laku (Kurniawan, Wijayanto, Amiq, Hafiz, 2021: 43).

##### 2. Nilai Agama Islam

###### a. Pengertian Nilai Agama

Nilai adalah kepercayaan yang konsisten dan evaluatif yang dimiliki individu sebagai preferensi terhadap hasil atau tindakan dalam berbagai situasi. Nilai juga merupakan anggapan individu tentang apa yang baik dan buruk, benar atau salah (Anugerah & Prabandini, 2019: 39).

Nilai Agama Islam adalah sejumlah tata aturan yang menjadi pedoman manusia agar dalam setiap tingkah lakunya sesuai dengan ajaran Agama Islam sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin dunia dan akhirat (Rifa, 2017 : 16).

Nilai agama adalah segala bentuk peraturan hidup yang harus diterima oleh setiap manusia sebagai perintah, larangan, dan ajaran

yang bersumber dari Tuhan, jika dilanggar akan mendapat siksa dari Tuhan di akhirat nanti (Azeharie & Sari, 2020: 16).

Menurut Mustar, “Nilai agama merupakan peraturan yang diyakini masyarakat bersumber dari ajaran agama yang dianut, berasal dari Sang Pencipta. Nilai agama berasal dari ajaran agama setiap penganutnya, dikenal dengan istilah keyakinan. Ajaran agama ini memiliki suatu yang sakral, diagungkan dan dimuliakan (Mustar, 2020: 75).

Islam adalah suatu agama yang diridai yang bersumber dari wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada umat manusia melalui malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah yang mengajarkan tentang keesaan tuhan (Huda, dkk, 2020: 9)

Jadi dapat kita pahami bahwa nilai agama merupakan segala sesuatu bentuk peraturan hidup yang harus diterima oleh setiap insan manusia sebagai perintah dari sang pencipta, baik itu larangan, dan ajaran yang bersumber dari Allah SWT, jika dilanggar akan mendapat siksa di akhirat nanti.

#### b. Ciri-Ciri Nilai Agama

Ciri-ciri dari nilai agama adalah dapat memengaruhi pengembangan dalam diri, memiliki pengaruh yang beragam dalam masyarakat, disosialisasikan sejak individu dilahirkan, sebuah konstruksi yang terbentuk melalui pedoman beragama, disosialisasikan melalui beberapa macam proses sosial (Azeharie & Sari, 2020: 16).

#### c. Unsur-unsur Pokok Agama

Agama setidaknya memiliki tiga unsur pokok yang harus diketahui. Ketiga unsur pokok itu adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu sistem *credo* (tata keimanan atau tata keyakinan) atas sesuatu yang mutlak di luar diri manusia.
- 2) Suatu sistem *ritus* (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya mutlak.
- 3) Suatu sistem *norma* (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan alam lainnya.
- 4) Unsur agama yang terakhir adalah sistem moral (Ananda, 2017: 26).

d. Faktor Pengaruh Pembentukan Nilai-Nilai Agama

- 1) Faktor Keluarga, merupakan institusi pertama dalam proses pendidikan seorang individu.
- 2) Faktor Pendidikan, dengan adanya pendidikan, individu dapat mengatur segala sikap dan tindakannya dalam bermasyarakat.
- 3) Faktor Lingkungan, lingkungan sosial adalah tempat individu menjalankan kehidupan sosialnya (Azeharie & Sari, 2020: 17).

e. Indikator Nilai Agama Islam

Indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar (KD) yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan atau respon yang dilakukan dan ditampilkan oleh peserta didik sesuai dengan apa yang ditetapkan sebelumnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015: 47).

Menurut Sidik, “Indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri pembuatan atau proses yang menunjukkan suatu kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan (Sidik, 2016: 36).

Indikator merupakan sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran Indikator adalah siswa yang mampu menyatakan urutan langkah-langkah pemecahan masalah. Artinya siswa dapat membuat langkah-langkah proses pemecahan masalah dengan memperkirakan keadaan konteks soal (Jusmawati, 2021: 68).

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri pembuatan atau proses yang menunjukkan suatu kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan dan sasaran yang akan dicapai.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai agama yang dibangun oleh Rasulullah, Menurut Rusyda pembinaan nilai agama harus bermuara kepada Rasulullah dengan sifat yang dimilikinya yaitu *Sidiq* (benar atau jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan yang benar), dan *fathonah* (cerdas) (Rusyda: 2018: 55). Dengan empat sifat tersebut maka dapat dirumuskan indikator nilai agama Islam sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Indikator Nilai-Nilai Agama Islam**

Sikap Rasulullah	Nilai-Nilai Islam dan Indikatornya
Sidiq	<p>Benar : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpijak pada Al-Qur'an dan Hadits</li> <li>2. Membaca Al-Qur'an dan memahaminya</li> </ol> <p>Ikhlas : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepenuh hati dan tidak pamrih</li> <li>2. Semua perbuatan untuk kebaikan</li> </ol> <p>Jujur : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan materi cerita sesuai apa yang dilakukan berdasarkan kenyataan</li> <li>2. Hati dan ucapan sama dan apa yang diucapkan itu benar melalui pembiasaan di sekolah</li> </ol>
Amanah	<p>Adil : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memihak dan memiliki keterbukaan</li> </ol>

	<p>2. Mau mendengarkan orang lain</p> <p>Berbakti kepada orang tua : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah agama tentang hormat dan mengikuti nasehat orang tua dan tidak membantah orang tua</li> <li>3. Memiliki etika terhadap orang tua</li> </ol> <p>Hormat : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghormati orang tua, guru dan tamu'</li> <li>2. Menghormati yang tua dan menghargai yang muda</li> </ol>
Tabligh	<p>Lemah lembut : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutar katanya baik dan tidak menyakitkan</li> <li>2. Ramah dalam bergaul</li> </ol> <p>Kebersihan : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersih hati, tidak iri, dengki kepada orang lain</li> <li>2. Menjaga kebersihan badan dan lingkungan</li> </ol> <p>Empati : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu orang yang susah</li> <li>2. Berkorban dan mampu memahami perasaan orang lain</li> </ol> <p>Sopan santun : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku yang baik</li> <li>2. Memilki tata krama</li> </ol> <p>Tanggung Jawab : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan tugas sepenuh hati</li> <li>2. Melaporkan apa yang menjadi tugasnya</li> <li>3. Menjalankan apa yang menjadi tanggung jawabnya</li> </ol>
Fathonah	<p>Disiplin : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat waktu dan tidak terlambat</li> <li>2. Taat pada peraturan yang berlaku</li> <li>3. Mengikuti kegiatan jumat beriman sesuai dengan prosedur yang berlaku</li> </ol> <p>Rajin belajar : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilki kegemaran rajin membaca</li> <li>2. Membiasakan menulis</li> <li>3. Mengisi waktu dengan belajar</li> </ol> <p>Logis dalam berpikir : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berfikir dengan akal pikiran bukan sekedar perasaan</li> <li>2. Menghargai pendapat yang lebih logis</li> <li>3. Mau menerima masukan orang lain</li> </ol> <p>Teliti : Indikatornya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistematis dalam suatu hal</li> <li>2. Hati-hati dalam menentukan sesuatu dan tidak ceroboh</li> </ol>

Berdasarkan empat dimensi yang diamati diatas, maka dapat diambil indikator yang berkaitan dengan nilai-nilai agama islam yang diteliti dalam kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh yaitu sebagai berikut :

- 1) *Sidiq*, terdiri dari benar dan jujur.
- 2) *Amanah*, terdiri dari berbakti kepada orang tua.
- 3) *Tabligh*, terdiri dari lemah lembut dan empati.
- 4) *Fathonah*, terdiri dari disiplin.

### 3. Jumat Beriman

#### a. Pengertian Jumat Beriman

Jumat Beriman adalah program pendidikan karakter merupakan hal utama yang menjadi program SMAN I Sungai Penuh yaitu dalam pembentukan karakter siswa menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Kegiatan yang dilakukan adalah membaca ayatsuci alquran, bershalawat dan ceramah agama (Siardizal: 2021). Kegiatan jumat beriman sama dengan kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan adalah salah satu usaha yang terencana dan sistematis untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Pelani dkk, 2018: 450)

Menurut Rahmawati, “Kegiatan keagamaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku

kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu (Rahminawati, 2018: 323).

Kegiatan keagamaan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan, melestarikan serta menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. (Ningtyas & Sapoetra, 2018: 195).

Kegiatan keagamaan, adalah suatu hal yang harus ada di setiap sendi-sendi kehidupan dan disetiap langkah kehidupan ini tidak hanya di masjid dan di sekolah agama atau sekolah umum sebagai tempat utama penyelenggaraan kegiatan keagamaan namun harus dihadirkan di setiap instansi (Pelani, dkk, 2018).

Jadi dapat dipahami bahwa kegiatan keagamaan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, dan bangsa dan negara.

#### b. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan

##### 1) Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari-hari besar islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar islam yang diselenggarakan oleh masyarakat islam seperti peringatan maulid

Nabi Muhamad SAW., peringatan Isra' Mi'raj, peringatan satu Muharram, dan sebagainya (Nugroho, 2017: 12).

## 2) Tilawah dan Tahsin Al- Qur'an

Program kegiatan tilawah dan tahsin al-Qur'an disini adalah kegiatan atau program pelatihan baca al-Qur'an dengan menekankan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan, serta keindahan bacaan (Nugroho, 2017: 12).

## 3) Mabit

Mabit adalah sarana tarbiyah ruhiyah dengan menginap bersama. danmenghidupkan malam dengan ibadah, adapun kegiatan dalam mabit adalah tilawah atau tasmi'Al-Qur'an, taujih, tidur, qiyamulail, istighfar dan muhasabah, sahur, Shalat subuh dan dzikir dan taushiyah (Sejahtera, 2003: 40).

## 4) Pelatihan Ibadah Perorangan atau Jama'ah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktifitas-aktifitas yang tercakup dalam rukun islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang sifatnya sunnah (Nugroho, 2017: 12).

## 5) Tarhib Ramadhan

Tarhib Ramadhan adalah berbagai kegiatan untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan, contoh kegiatannya adalah, tabligh tentang tarhib Ramadan, memperbanyak puasa di bulan

Sya'ban, silaturahmi, kajian khusus persiapan memasuki Ramadhan (Sejahtera, 2003: 48).

#### 6) Apresiasi seni dan Kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan islam adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk melestarikan, memperkenalkan tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat islam, mencakup berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi, lomba seni baca al-Qur'an (Nugroho, 2017: 12).

### 4. Siswa

#### a. Pengertian Siswa

Siswa menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Hidayat & Abdillah, 2019: 91).

Menurut Yusuf, "Siswa dalam pengertian umum adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik (Yusuf, 2018: 43).

Dilain pihak Abu Ahmadi, juga menjelaskan tentang pengertian siswa yaitu "siswa adalah orang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat

manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu (Hidayat & Abdillah, 2019: 91).

Menurut Hidayat, "Dari definisi-definisi yang diungkapkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang yang mempunyai fitrah (potensi) dasar, baik secara fisik maupun psikis, yang perlu dikembangkan, untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan pendidikan dari pendidik (Hidayat & Abdillah, 2019: 92).

Dapat dipahami bahwa, siswa adalah individu yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, serta bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, agar dapat melaksanakan tugasnya, sebagai suatu individu, sebagai anggota masyarakat, sebagai umat manusia, dan sebagai makhluk Tuhan.

#### b. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa adalah totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitasnya dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita (Hidayat & Abdillah, 2019: 93). Ada empat hal dominan dari karakteristik siswa, yaitu:

- 1) Kemampuan dasar, misalnya, kemampuan kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotor.
- 2) Latar belakang kultural lokal, status sosial, status ekonomi, agama, dan sebagainya.

- 3) Perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat, dan lain-lain.
- 4) Cita-cita, pandangan ke depan, keyakinan diri, daya tahan, dan lain- lain (Hidayat & Abdillah, 2019: 94).

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian ini akan mengkaji beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu untuk membedakan titik fokus agar tidak ada plagiasi yang dituangkan dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Duvaliani Nadya Karenina dengan judul, “Strategi Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Pada Siswa SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi”. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang bagaimana strategi penguatan nilai-nilai agama Islam pada siswa SMP, Strategi yang digunakan dalam penguatan nilai-nilai dengan memperbaiki akhlak siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sudah cukup baik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak tujuan pada penelitian tersebut, yakni dalam penelitian terdahulu bertujuan untuk menanam nilai islam pada siswa dengan perbaikan akhlak, sedangkan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana proses penguatan nilai-nilai agama Islam pada kegiatan jumat beriman.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lorisma Berutu dengan judul, “Potensi Dakwah di Daerah Minoritas dalam Penguatan Nilai-nilai Agama Islam di Desa Tinada, Kecamatan Tinada, Kabupaten Pakpak Bharat”. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang penguatan nilai-nilai agama Islam yang dilakukan metode dakwah di Desa Tinada, Kecamatan Tinada, Kabupaten

Pakpak Bharat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penguatan nilai-nilai melalui potensi dakwah berjalan dengan baik, walaupun masyarakatnya minoritas. Penelitian terdahulu lebih fokus pada bagaimana Penguatan nilai-nilai Agama Islam melalui potensi dakwah, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada proses penguatan nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan jumat beriman.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zurqoni yang berjudul, “Penguatan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini”. Penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang, bagaimana penguatan nilai-nilai agama Islam yang dilakukan pada anak usia dini. Proses penguatan yang dilakukan ialah melalui pembiasaan kepada peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang terjadwal dan terarah meliputi, sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, tadarus al-Qur’an, serta kegiatan Jumat bersih. Selain itu, adanya hukuman bagi pelanggar kegiatan keagamaan tersebut serta adanya target yang terarah, menjadikan proses. Hasil dari penelitian tersebut internalisasi nilai-nilai agama Islam dapat terlaksana secara tertib dan lancar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sabilut Toyyib yang berjudul “Penguatan Nilai-nilai Agama Islam melalui *Individual Approach* Studi kasus di SMPN 1 Surabaya”. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang penguatan nilai-nilai PAI melalui *Individual Approach* pada siswa SMP. Hasil penelitian ini adalah, dalam menerapkan nilai-nilai PAI pada siswa SMPN 1 Surabaya menggunakan melalui *Individual Approach*, hasilnya cukup baik dan efektif sesuai dengan visi sekolah mencetak generasi dan

beriman dan bertakwa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penguatan nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh dan merupakan program sekolah.

Dari uraian penelitian relevan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat penelitian kualitatif di atas memiliki kesamaan dari segi fokus penelitiannya, yaitu Internalisasi, namun dalam penelitian ini bisa dirujuk pada penelitian yang berjudul “Penguatan Nilai-nilai Agama Islam melalui *Individual Approach* Studi kasus di SMPN 1 Surabaya”. berfokus pada penguatan nilai-nilai agama islam melalui *Individual Approach* .

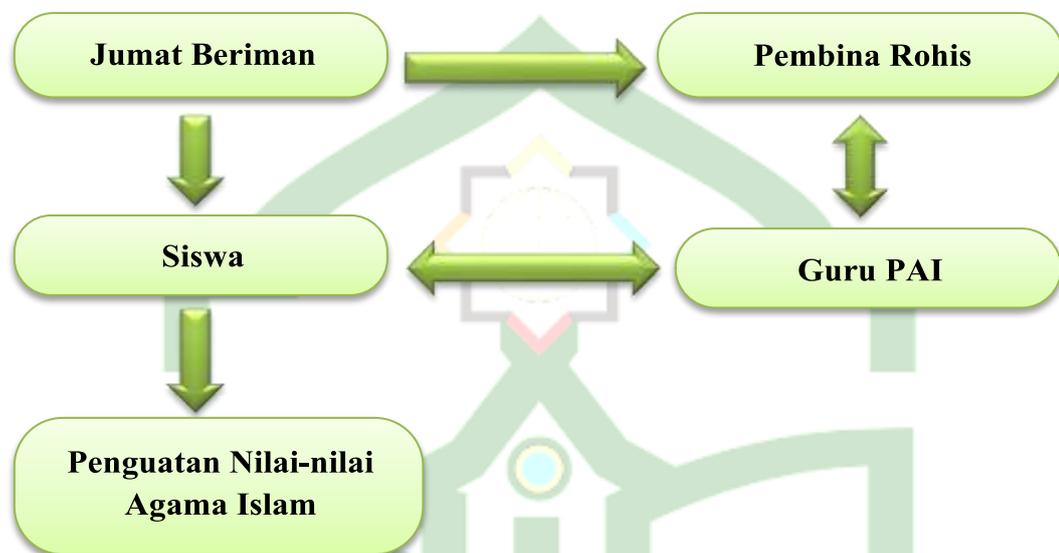
Keterbaruan penelitian saya bagaimana pemahaman siswa tentang nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman yaitu dengan cara seluruh siswa diikutsertakan dalam kegiatan ini, seperti membaca al-Qur’an, Tahfizh Qur’an, shalawat Nabi, membaca Asmaul Husna, mendengar ceramah agama dari guru dan siswa, arahan dari kepala sekolah serta berinfak kemudian ditutup dengan doa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiyono, ”Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian membahas satu variable atau lebih secara mandiri (Sugiyono, 2015: 91).

Kerangka berpikir diharapkan agar dapat mempermudah pemahaman yang akan dibahas, serta menunjang dan mengarahkan peneliti sehingga data yang diperoleh benar-benar valid, penelitian ini terfokus pada “Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh”.

**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**



Adapun Maksud dari kerangka berpikir ini adalah

1. Secara teoritis dengan adanya kegiatan jumat beriman, maka pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama islam akan lebih baik.
2. Secara aplikasi, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

Melalui kerangka berpikir di atas, kegiatan jumat beriman yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, Pembina rohis dan guru PAI sebagai penanggung jawab, kegiatan ini dapat menanamkan nilai agama islam

kepada siswa karena kegiatan ini bersifat menyeluruh dan dipantau oleh guru, sehingga siswa wajib mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi jumat sebelum Proses Belajar Mengajar dimulai, apabila kegiatan jumat beriman ini di ikuti dengan baik oleh siswa otomatis penanaman pemahaman siswa tentang nilai agama islam dapat terlialisasi dengan baik, sesuai dengan tujuan program yang telah dilaksanakan oleh sekolah dalam waktu yang cukup lama, di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Kerangka berpikir ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan (Sugiyono, 2015: 14).

Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh (Gunawan, 2018: 82).

Dengan penelitian kualitatif ini peneliti akan mudah untuk mengungkapkan secara sistematis dan faktual berkaitan dengan Penguatan Nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan Jumat Beriman pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

##### 2. Desain Penelitian

Desain sebuah penelitian dimulai dengan pemilihan topik, kemudian berturut-turut, metode-metode yang berhubungan dengan pengumpulan data, dan format penelitian kualitatif (Patilima, 2016: 12). Adapun desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

a. Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan konsep utama yang dibahas dalam suatu penelitian ilmiah, pada penentuan topik penelitian, pusatkan perhatian dengan menggambarkan secara ringkas, menyusun judul, dapat mengawali dengan menyusun satu dua kata (Patilima, 2016: 12).

b. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang umumnya digunakan adalah metode pengamatan, pengamatan terlibat dan wawancara dengan berpedoman, namun demikian metode apa yang digunakan tergantung pada peneliti itu sendiri (Patilima, 2016: 16).

c. Format Penelitian Kualitatif

Format Penelitian Kualitatif yang dimaksud adalah 1) pengantar, 2) prosedur, 3) pendahuluan, 4) gambaran umum wilayah penelitian, 5) tinjauan pustaka, 6) kerangka konsep, 7) metodologi penelitian, 8) hasil, 9) pembahasan 10), kesimpulan dan saran dan, 11) daftar pustaka (Patilima, 2016: 17).

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, Jl. Arif Rahman Hakim Sungai Penuh, Desa/Kelurahan Sungai Penuh, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh. Pemilihan lokasi tersebut dengan alasan karena di sekolah tersebut melaksanakan suatu kegiatan bertujuan untuk menguatkan pemahaman siswa tentang nilai Islam. Selain itu peneliti juga memiliki akses informasi dalam hal tersebut. Hal ini peneliti

juga memiliki hubungan dengan sekolah tersebut dalam rangka PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Selama tiga bulan, selain itu peneliti sudah mengikuti kegiatan ini selama PPL, sehingga peneliti sudah mengetahui kondisi lapangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka dari itu peneliti akan mudah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian Kualitatif di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, adapun alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini, di laksanakan November sampai Januari 2023. Penelitian ini bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi dilapangan tempat penelitian dilakukan, sewaktu-waktu bisa berubah.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh terfokus pada, kepala sekolah 1 orang, pembina rohis 1 orang, guru PAI 5 Orang, wali kelas 36 orang dan siswa 1262 orang. Untuk siswa dan wali kelas menggunakan teknik *snowball sampling*.

*Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. (Hadi, Asrori, Rusman 2021: 56).

*Snowball sampling* digunakan untuk menyelidiki hubungan antar manusia dalam kelompok yang akrab dengan cara informasi tersebar dikalangan tertentu. Awalnya jumlah cuma satu orang atau dua orang, kemudian karena dua orang belum merasa puas dengan terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih paham dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang

sebelumnya, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak (Hardani, dkk 2020: 369).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulam data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, kerena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 308).

Berdasarkan uraian berikut, terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2015: 309).

##### **1. Obsevasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara teliti, serta penelitian secara sistematis, dan observasi adalah metode paling dasar dan metode paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita dilibatkan dalam proses mengamati (Imam Gunawan, 2017: 143).

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mengikuti kegiatan acara jumat beriman di lapangan utama SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Dan menanyakan langsung kepada Pembina Rohis, dan guru PAI, bagaimana proses kegiatan, bentuk-bentuk kegiatan dan kendala dalam kegiatan ini.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (Imam Gunawan, 2017: 160).

Dalam melakukan wawancara peneliti bermaksud memperoleh informasi dari kepala sekolah, pembina rohis, guru PAI, siswa aktif dan tidak aktif dalam kegiatan jumat beriman dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, kebijakan (Sugiyono, 2015: 329).

Data yang terkumpul dari dokumentasi adalah data sekolah dan data wawancara yang meliputi gambaran umum sekolah, bentuk kegiatan jumat beriman, wawancara dan dokumen lainnya yang diperlukan.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Hardani, Ustiawaty, & Andriani, 2017: 119).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument alat-alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus *divalidasi* seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademis maupun logistiknya. (Sugiyono, 2015: 305).

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dan pedoman observasi, karena pada proses pengumpulan data observasi pribadi dengan mengamati informan secara langsung dilapangan dan menanyakan tentang proses kegiatan dan pada proses pengumpulan data wawancara mendalam terhadap informan dan menyusun item atau jumlah pertanyaan yang akan dijawab informan yang berhubungan dengan Penguatan Nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab (Imam Gunawan, 2017: 209).

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryfikasi (Hardani, 2017: 164).

Reduksi data dalam dalam penelitian ini yaitu data yang telah di peroleh dilapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan (Hardani, 2017: 167).

Setelah data direduksi selanjutnya dilakukan, penyajian data, dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh dilapangan dan penyajian data dalam penelitian ini disusun dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table dan berhubungan dengan kegiatan dan sejenisnya tanpa perhitungan statistika.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Hardani, 2017: 171).

## G. Teknik Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data dilaporankan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2015: 363).

Uji keabsahan data yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara uji *credibility*.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Sugiyono, 2015: 369).
- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2015: 370).
- c. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-

beda untuk mendapat data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015: 330).

- 1) Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015: 373).
- 2) Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 373).
- 3) Triangulasi Waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid hingga lebih kredibel (Sugiyono, 2015: 374).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

SMA Negeri 1 Sungai Penuh berdiri pada Tahun 01 Oktober 1955, yang merupakan SMA Negeri pertama di Kabupaten Kerinci pada saat itu, bahkan SMA tertua di Provinsi Jambi, berdasarkan SK pendirian pada tanggal 31-10-1955 No.5602/13/II/1955..

##### **2. Visi Misi SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

###### **a. Visi SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

SMA Negeri 1 Sungai Penuh dan kebutuhan lingkungan, maka SMA Negeri 1 Sungai Penuh sepakat merumuskan Visi sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam memperoleh NEM.
- 2) Unggul dalam persaingan memasuki perguruan Tinggi negeri melalui UMPTN/PMDK.
- 3) Unggul dalam Lomba Karya Ilmiah.
- 4) Unggul dalam Lomba Kreativitas (LCC atau LCT).
- 5) Unggul dalam Lomba Seni dan Olahraga.
- 6) Unggul dalam menguasai jaringan Informasi dan Komunikasi.
- 7) Unggul dalam Disiplin.
- 8) Unggul dalam Aktivitas Keagamaan dan Kegiatan Osis.
- 9) Unggul dalam kepedulian sosial dan Lomba lingkungan Hidup.

b. Misi SMA Negeri 1 Sungai Penuh

Untuk mengwujudkan hal yang tertuang dan visi dengan berbagai indikator diatas keluarga besar SMA Negeri 1 Sungai Penuh bersepakat melaksanakan hal hal sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara Efektif, sehingga setiap siswa mengalami perkembangan secara optimal sesuai dengan potensi yang diinginkan.
- 2) Mengaktualisasikan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, orang tua dan masyarakat.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi, sehingga berkembang secara Optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya sehingga menjadi sumber keakrifan dalam dan bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dalam melibatkan seluruh warga SMA Negeri 1 Sungai Penuh.
- 6) Menjalin kerja sama yang baik antara warga sekolah dengan para Orang Tua siswa guna menggalang semangat kebersamaan dalam mewujudkan Visi.
- 7) Mengembang dan mengintensifkan peran serta Komite Sekolah dalam membantu penyelenggaraan pendidikan.
- 8) Menjalin kerja sama, baik dengan pihak luar lainnya untuk pameran penyelenggaraan Pendidikan di sekolah.

### 3. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Penuh terletak di Kota Sungai Penuh, Kecamatan Sungai Penuh yang terletak di Pusat Kota Sungai Penuh. Sehingga sekolah ini sangat diminati oleh siswa karena sekolah ini memiliki kedisiplinan yang tinggi serta media pembelajaran yang bagus sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Batas-batas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Penuh :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Batang Merao.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan SMA Negeri 4 Sungai Penuh.

### 4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

#### a. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor utama dalam pendidikan. Guru yang berkualitas dan profesional serta memiliki mayoritas dan dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya akan membuat pendidikan menjadi maju dan berhasil.

Pemerintah Republik Indonesia mempunyai perhatian yang besar terhadap profesionalisme guru. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang didalamnya diatur tentang kualifikasi, kompetensi, sertifikasi, kesejahteraan guru, dan lain-lain.

**Tabel IV.1 :****Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Sungai Penuh Yang di Wawancara**

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1.	Marwazy, S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah	Sejarah
2	Helmina, S.Ag	Guru PNS	PAI
3	Ervina, S.Pd	Guru PNS	Geografi
4	Dra. Dorlan Tamba	Guru PNS	Sosiologi
5	Drs. Indra Buana	Guru PNS	Ekonomi
6	Widya Ningsh, S.Pd., M.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
7	Surna Fitriwanti, S.Pd	Guru PNS	Ekonomi
8	Herlina, S.PdI	Guru PNS	PAI
9	Aris Munandar, S.Pd	Guru	PAI
10	Ririn Nopiarni, S.Pd	Guru	PAI
11	Redho Prisco, S.PdI	Guru	PAI
12	Afriandi, S.Pd., M.Pd.	Guru	PAI

Sumber : Tata Usaha SMAN 1 Sungai Penuh 16 November 2022

Selanjutnya, dalam standar nasional pendidikan telah ditetapkan pula standar pendidik pada sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah atas yaitu :

- a) Kualifikasi akademik pendidikan minimum Sarjana (S.1)
- b) Latar belakang pendidikan tertinggi dibidang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tingkat atas, kependidikan lain, atau psikologi.

- c) Sertifikasi profesi guru untuk sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah tingkat atas.

#### **b. Keadaan Peserta Didik**

Siswa yang terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Sungai Penuh untuk tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 1262 orang siswa dan siswi. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.2**

#### **Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I (X)	166	254	420
2.	II (XI)	164	265	429
3.	III (XII)	163	250	413
Jumlah				1262

Sumber : Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Penuh 17 November 2022

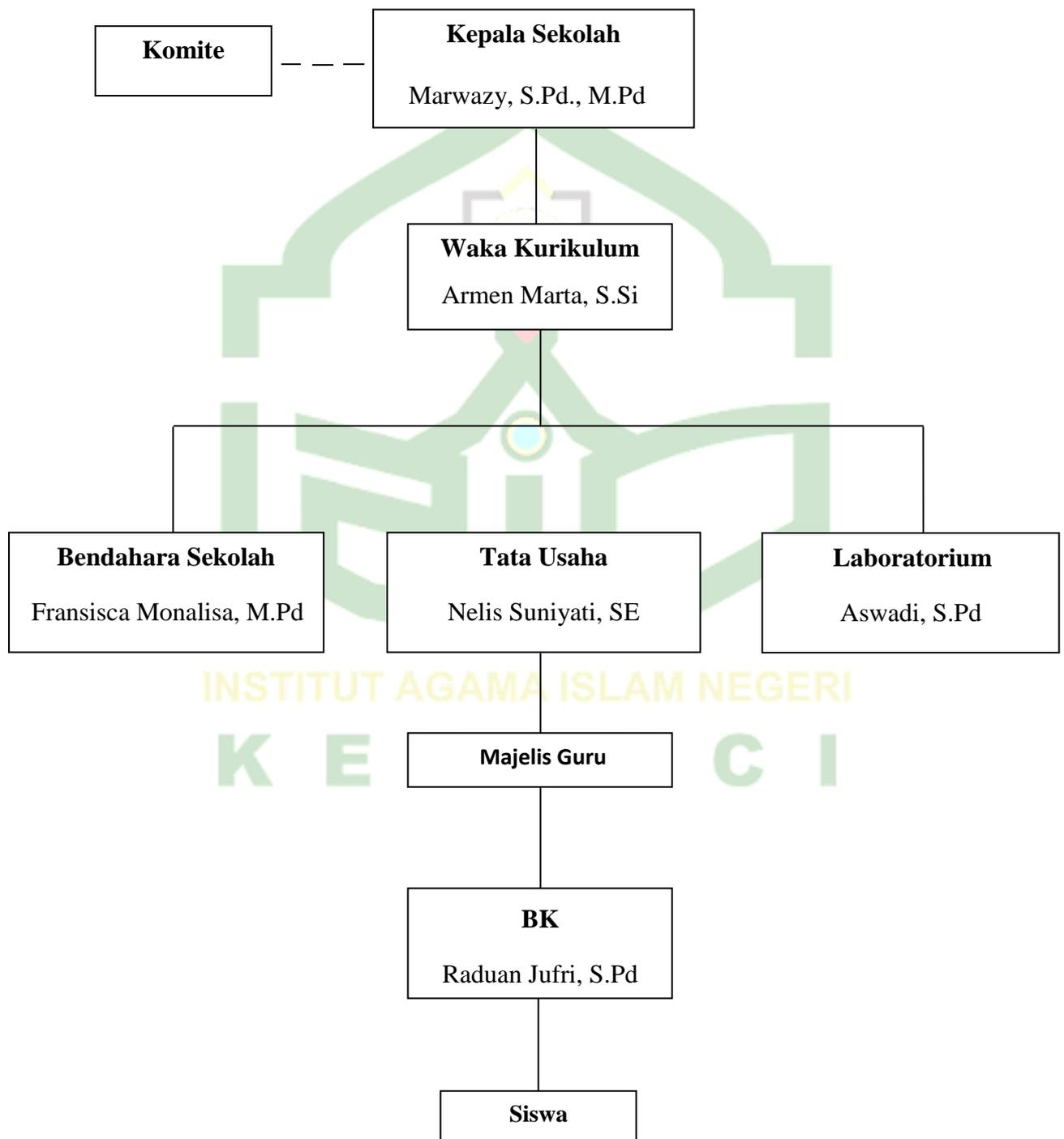
Peserta didik yang belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Penuh berasal dari berbagai daerah di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci dan di luar Provinsi Jambi.

#### **5. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi pada suatu lembaga pendidikan menempati posisi sentral dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Yang mana organisasi tersebut bertugas secara merata antara personil sekolah untuk memperlancar aktifitas pembelajaran.\

Untuk lebih jelas tentang struktur Pengurusan Intra Sekolah dan Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Penuh dapat dilihat pada struktur sebagai berikut :

### Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Penuh



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk-Bentuk Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Dalam penguatan nilai agama tidak cukup dilakukan pada jam mata pelajaran agama saja, terutama sekolah umum yang memiliki jam pelajaran agama yang cukup kurang, sehingga diperlukan suatu program atau kegiatan sekolah yang dapat menguatkan nilai agama pada siswa, supaya siswa lebih paham tentang agama.

Berdasarkan obsevasi peneliti bahawa ada beberapa bentuk kegiatan dalam jumat beriman yang bertujuan untuk menguatkan nilai agama pada siswa seperti merutinkan membaca al-Qur'an dan asmaul husna, melaksanakan ceramah agama baik itu dari guru maupun siswa, melaksanakan tahfizh Qur'an dan program-program lainnya.

Dalam penguatan nilai agama di sekolah ada beberapa hal yang bisa dilaksanakan baik itu melalui ceramah agama, pelatihan al-Qur'an seperti tahsin dan tahfiz maupun kegiatan infak lainnya.

Begitu juga SMA Negeri 1 Sungai Penuh, untuk menguatkan nilai agama pada siswa, maka dilaksanakan suatu program yang bisa menjadi wadah bagi siswa untuk memahami ilmu agama, yaitu kegiatan Jumat beriman, dalam kegiatan ini banyak nilai agama yang dapat tertanam, karena kegiatan ini memiliki banyak bentuk kegiatan sebagaimana peneliti mewawancarai Bapak Marwazy, S.Pd.,M.Pd.

sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Penuh yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan disetiap jumat beriman bukan hanya membaca ayat suci Al-Qur’an ataupun surat yasin, tetapi juga melaksanakan kegiatan dalam bentuk yang lain, seperti khultum, pembacaan asmaul husna kemudian pentas seni, bernuasa islami dari penampilan masing-masing kelas yang setiap minggunya dibagi kelas yang bertanggung jawab setiap kegiatan tersebut (Marwazy: 2022).

Penjelasan yang sama diungkapkan oleh Ibuk Helmina, S.Ag sebagian pembina rohis sebagai berikut

“Dalam kegiatan jumat beriman yaitu melakukan pengumpulan infak yang dikelola oleh siswa sendiri, kemudian melakukan kegiatan membaca Qur’an setiap hari jumat terutama surat al-Kahfi surat Yasin dan surat-surat lain yang dipilih oleh siswa sendiri, kemudian juga ada melakukan kegiatan sosial, yaitu mengunjungi guru, siswa dan saudara yang sakit (Helmina: 2022).

Dalam bentuk-bentuk kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, peneliti juga wawancarai guru PAI, dalam bentuk kegiatan yang dilakukan juga tidak jauh berbeda dengan pendapat diatas, peneliti berhasil mewawancarai empat orang guru PAI, yang pertama ibuk Ririn Nopiarni S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Bentuk acara yang dilakukan dalam kegiatan jumat beriman seperti membaca susunan acara, membaca al-Qur’an seperti surat yasin, al-kahfi 10 ayat pertama, pembacaan asmaul husna, disertai zikir-zikir dan nasyid (Nopiarni: 2022).

Tidak jauh berbeda dengan beberapa pendapat di atas, Ibuk Herlina, S.PdI mengatakan bahwa:

“Kegiatan jumat beriman kegiatan yang dilakukan adalah membaca asmaul husna, membaca surat yasin, surat al-kahfi

berikutnya khultum oleh siswa dan ditutup dengan doa (Herlina: 2022).

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Afriandi, M.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya, pembacaan ayat suci al-Qur’an, shalawat, asmaul husna, khultum dari siswa, sambutan dari sekolah yang biasanya disampaikan oleh kepala sekolah dan ditutup dengan doa (Afriandi: 2022).

Tidak jauh berbeda dari pendapat sebelumnya Bapak Redho Pransisco S.PdI. mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan jumat beriman berkaitan dengan, pembacaan ayat suci al-Qur’an, asmaul husna, shalawat, ceramah, doa dan infak (Pransisco: 2022).

Handina, mengatakan bahwa pembacaan shalawat sudah menjadi rutinitas dalam acara jumat beriman, selain itu kita juga dianjurkan untuk bagfnyak bershalawat terutama hari pada jumat (Handina, 2022).

Bentuk kegiatan penguatan nilai agama islam yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, sudah berlandaskan al-Qur’an Hadits adapun kegiatan yang dilaksanakn mulai dari membaca ayat Suci Al-Quran, asmaul husna, tahfizh, shalawat, ceramah, nasyid, pembentukan etika, infaq dan doa. Sebagaimana peneliti mewawancarai Nada Siswa mengatakan bahwa:

“Bentuk kegiatan yang dilaksanakan seperti, membaca al-Qur’an, asmaul husna, Shalawat, Tahfiz, ceramah, infak dan doa (Nada: 2022).

Bentuk nilai agama memang sangat luas, nilai agama itu sendiri adalah segala sesuatu bentuk peraturan hidup yang harus diterima oleh

setiap insan manusia sebagai perintah dari sang pencipta, baik itu larangan, dan ajaran yang bersumber dari Allah SWT, jika dilanggar akan mendapat siksa di akhirat nanti.

Namun dalam kegiatan jumat beriman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh memiliki beberapa bentuk seperti yang dijelaskan diatas, namun dalam nilai agama harus berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadist seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah Marwazy, S.Pd., M.Pd. bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan di SMA 1 Sungai penuh ini, sudah jelas menanamkan nilai-nilai Ayat al-Qur'an dan Hadist karena kegiatan ini juga membaca ayat suci Al-Qur'an dan materi yang diberikan penceramah berkaitan dengan hadist-hadist dengan tema yang disampaikan pada saat itu (Marwazy, 2022).

Pendapat yang sama disampaikan juga oleh Ibuk Surna

Fitriwani, S.Pd. Selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“Kegiatan jumat beriman landasannya berpedoman pada al-Qur'an dan Hadist seperti pidato tentang islam, ayat pendek, asmaul husna dan doa (Fitriwani: 2022).

Selain bentuk-bentuk kegiatan diatas Marwazy, juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan ini juga dilakukan pembentukan etika yang memiliki beberapa tema, ia mengatakan bahwa:

“Temanya ini tentu sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, yaitu tentang tanggung jawab, disiplin, moral kemudian sopan santun, kerja sama, yang selalu kita berikan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yaitu bagaimana membentuk profil pelajar pancasila” (Marwazy: 2022).

Dalam kegiatan ini juga diberikan ceramah agama, dalam ceramah agama yang diberikan tentu yang berguna bagi siswa-siswi

SMA Negeri 1 Sungai Penuh, sebagaimana Ibuk Ririn Nopiarni, S.Pd.,

Mengatakan bahwa:

“Materi ceramahnya sudah pasti menanamkan karakter akhlakul karimah, melatih disiplin, melatih mental islami bagi siswa-siswi dan materi ini juga disesuaikan dengan siswa itu sendiri apakah mereka butuh hal tersebut atau tidak (Nopiarni: 2022).

Materi penyampaian ceramah agama atau motivasi dari materi luar lebih ditekankan tentang akhlak sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Afriandi, M.Pd., Mengatakan bahwa:

“Tema biasanya diberikan baik dari penceramah di luar sekolah atau didalam sekolah, kisarannya tentang akhlak siswa (Afriandi: 2022).

Dari hasil wawancara, pengamatan diatas, maka dapat diketahui bahwa selain membaca al-Qur'an dan doa, ada beberapa bentuk kegiatan lain yang dilaksanakan dalam program jumat beriman, seperti membacakan asmaul husna, shalawat, nasyid, ceramah agama, motivasi, pembentukan etika, infak dan sebagainya yang dapat mendukung penguatan nilai-nilai agama Islam di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, penguatan nilai agama, tidak cukup mengandalkan jam pelajaran agama saja, perlu dilakukan kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh sekolah yang dapat merangkul seluruh siswa untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan, terutama pada sekolah umum, dan dalam pelaksanaan kegiatan harus berlandaskan al-Qur'an dan Hadist serta berguna bagi peserta didik.

## **2. Upaya Sekolah Mengoptimalkan Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Dalam penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, dalam proses kegiatan keagamaan, tentu harus adanya usaha untuk mengoptimalkannya, begitu juga dengan kegiatan Jumat yang dilaksanakan di SMA Negeri Sungai Penuh.

Kegiatan keagamaan itu sendiri adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, dan bangsa dan negara. Sebagaimana peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Marwazy mengatakan :

“Cara mengoptimalkan ini adalah dengan memberdayakan semua sumber daya yang ada di sekolah terutama siswa untuk ikut berperan, kemudian ada rohis, osis, pembina dan wakil kepek dan seluruh majelis guru dan juga ikut terlibat dalam pelaksanaan jumat beriman yang masing-masing punya tanggung jawab terhadap suksesnya acara jumat beriman setiap hari jumat (Marwazy: 2022).

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah, Ririn Nopiarni Guru PAI mengatakan bahwa :

“Tentunya dengan koordinasi antar kepala sekolah ke wali kelas sebagai orang tua pelaksana, dan koordinasi juga dengan pembina rohis, apa saja yang perlu dipersiapkan, apa saja bacaan disiapkan (Nopiarni, 2022).

Dari beberapa pendapat tentang upaya sekolah mengoptimalkan kegiatan ini, kepala sekolah Marwazy, ia mengatakan :

“Cara mengoptimalkan kegiatan ini dengan dituntut dan diminta anak-anak melakukan kegiatan-kegiatan dengan penuh kejujuran, mereka betul-betul membaca al-Qur’an maupun mengikuti kegiatan ini dengan sebaik mungkin, tanpa adanya paksaan, yang intinya menanamkan nilai-nilai kejujuran dan keikhlasan (Marwazy, 2022).

Berjalannya suatu kegiatan pasti ada orang-orang yang bertanggung jawab dibalik semua itu, maka dari itu SMA Negeri 1 Sungai Penuh tidak hanya mempersiapkan secara matang di lingkungan sekolah saja, tetapi juga mempersiapkan dengan matang diluar sekolah, salah satunya mengundang menarik pemateri dari luar untuk suksesnya penguatan nilai-nilai agama Islam pada siswa, yaitu dengan mengundang pemateri dari luar salah satu contohnya, sebagaimana wawancara peneliti dengan 12 siswa mengatakan bahwa:

“Mengoptimalkan kegiatan ini sekolah mengundang narasumber-narasumber dari luar seperti motivator, ustadz-ustadz yang sudah berpengalaman untuk memberikan motivasi kepada siswa (Siswa: 2022).

Ririn Nopiarni, S.Pd, juga mengatakan selain mengundang pemateri dari luar, sekolah juga membentuk kegiatan Imtaq yaitu:

“Kegiatan Imtaq ini baru saja dibentuk oleh sekolah untuk mendukung program sekolah dan bertujuan untuk memahirkan siswa membaca dan menghafal al-Qur’an dan salah satu jalur masuk sekolah ini yaitu jalur Tahfiz (Nopiarni, 2022).

Pendapat diatas menjelaskan cara sekolah mengoptimalkan kegiatan jumat beriman, begitu juga beberapa pendapat 4 orang wali kelas mengatakan:

“Cara mengoptimalkan kegiatan ini dengan menetapkan kegiatan-kegiatan lebih awal terlebih dahulu dan mewajibkan anak untuk terlibat langsung. (Wali kelas : 2022).

Sejalan dengan pendapat diatas Redho Pransisco mengatakan bahwa :

“Cara mengoptimalkan kegiatan ini dengan mengundang pemateri dari luar, di laksanakan secara terus menerus serta di dukung dengan kegiatan lainnya (Pransisco, 2022).

Berdasarkan pendapat diatas, observasi peneliti tentang cara sekolah mengoptimalkan kegiatan ini yaitu didukung dengan kegiatan lain seperti, membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran, mengkhususkan siswa tadarus pada awal pembelajaran PAI, membentuk organisasi rohis, membentuk program Imtaq dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, cara sekolah mengoptimalkan kegiatan jumat beriman dengan berbagai cara terutama mengoptimalkan petugas dan siswa terlebih dahulu dengan persiapan yang matang, selain itu adanya koordinasi antar kepala sekolah dan jajarannya yang bertanggung jawab mengenai kegiatan ini, selain itu adanya kepala sekolah dan guru PAI sebagai pemateri dan penceramah atau

diundangnnya narasumber dari luar untuk mengoptimalkan kegiatan ini dan serta didukung dengan kegiatan lainnya yang ada di sekolah.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Dalam penguatan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan jumat beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Diantaranya yaitu:

#### **a. Faktor Pendukung**

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Penuh Bapak Marwazy S.Pd, M.Pd. menjelaskan mengenai factor pendukung dalam penguatan nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman pada siswa yang dilaksanakan di lapangan utama sekolah yaitu:

“Faktor pendukung daripada kegiatan ini sudah jelas, siswa sendiri, kemudian dibawah rohis sebagai pelaksana yang bertanggung jawab di lapanag, disamping itu juga kita mempunyai lapangan untuk menampung 1200 siswa bersama-sama dilapangan (Marwazy: 2022).

Hal ini juga diungkapkan oleh guru PAI, Afriandi, M.Pd. mengatakan:

”Faktor pendukung pertama dari pihak sekolah yang sangat mendukung dalam kegiatan ini dan seluruh siswa sangat antusias dalam kegiatan yang dilaksanakan (Afriandi: 2022).

Begitu juga dengan Redho Pransisco, S.PdI selaku guru PAI mengatakan faktor pendukung dari kegiatan in adalah:

“Dengan mengundang pemateri dari luar, di laksanakan secara terus menerus serta di dukung dengan kegiatan lainnya (Pransisco: 2022).

Selain pendapat diatas peneliti mewawancarai seluruh informan, mengatakan bahwa faktor pendukung dari kegiatan ini adalah cuaca, jika cuaca mendukung maka kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan prosedur dan ketentuan sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dengan sebagian guru dan siswa seperti yang dipaparkan diatas bahwa faktor pendukung dari penguatan nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, selain dukungan dan kerjasama pihak sekolah yaitu cuaca yang mendukung dan narasumber yang diundang dari luar sebagaimana yang diungkapkan informan.

#### **b. Faktor Penghambat**

Mengenai faktor penghambat peneliti mewawancarai

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Penuh Bapak Marwazy S.Pd, M.Pd. mengatakan:

“Apabila terjadi cuaca yang tidak memungkinkan maka harus dipindahkan ke ruangan masjid, namun masjid ini tidak memungkinkan menampung seluruh siswa untuk hadir bersama (Marwazy: 2022).

Hal ini juga diungkapkan oleh Helmina, S.Ag mengatakan:

“Apabila terjadi kendala hujan atau kendala yang lain, maka dipindahkan ke Masjid Smansa yang cukup besar (Helmina, 2022).

Selain dari pendapat kepada sekolah dan pembina rohis, wali kelas Ervina juga mengatakan:

“Penghambat dalam kegiatan ini adalah nilai partisipasi anak yang semuanya tidak berpartisipasi baik (Ervina, 2022).

Selain pendapat di atas peneliti mewawancarai seluruh informan, mengatakan bahwa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ini adalah cuaca, jika cuaca mendukung maka kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan prosedur dan ketentuan sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dengan sebagian guru dan siswa seperti yang dipaparkan di atas bahwa faktor penghambat dari penguatan nilai agama islam melalui kegiatan jumat beriman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, yaitu cuaca hujan atau ada kegiatan lain selain itu tidak semua partisipasi siswa mendukung dalam kegiatan ini.

## C. Pembahasan

### 1. Bentuk-Bentuk Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh

Dari hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa dalam penguatan nilai-nilai agama Islam siswa dapat dilakukan melalui kegiatan jumat beriman. Dan banyak sekali bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini untuk menguatkan nilai-nilai agama Islam pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

Kegiatan keagamaan itu sendiri adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, dan bangsa dan Negara (Pelani, 2018: 450).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan Jumat Beriman yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh ada beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan seperti membaca ayat suci Al-Qur'an, asmaul husna, salawat ceramah, tahfiz, berinfak dan lain sebagainya.

Ada beberapa bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan jumat beriman untuk menguatkan nilai-nilai agama Islam pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh seperti yang dijelaskan sebagai berikut yaitu:

a. Membaca Ayat Suci Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an begitu juga yang buta huruf, untuk itu dibiasakan siswa untuk membaca al-Qur'an setiap sebelum pembelajaran PAI, serta didukung dengan program Iman dan Taqwa (IMTAQ) untuk kelas X (Sepuluh) supayasiswa lancar membaca Al-Qur'an dan mengurangi buta aksara Al-Qur'an. Sebagaimana ungkapan Helmina, (2022) sebagai berikut:

“Kegiatan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan dalam kegiatan jumat beriman, surat yang dibaca diutamakan surat al-kahfi, surat yasin dan surat-surat lain yang dipilih oleh siswa sendiri tergantung kepada kelas masing-masing. selain dikegiatan jumat beriman pembacaan al-Qur'an juga dilakukan pada jam pelajaran agama dengan mengadakan tadarus, mengkaji tafsir-tafsir Qur'an, agar siswa mengetahui tentang kandungan al-Qur'an (Helmina, 2022). Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه عن النبي ﷺ قال: خَيْرُكُمْ  
 مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

*Usman bib Affan rasiyallahu 'anhu meriwayatkan dari Nabi sallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda, "Sebaik baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. Bukhari).*

Membaca al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang dilakukan oleh seorang muslim, dan mendapat pahala dari sang pencipta, dan untuk memahami nilai agama Islam yang terkandung didalamnya selain itu membaca Al-Qur'an membuat hati dan pikiran tentang.

b. Membaca Asmaul Husna

Selain dalam kegiatan jumat beriman asmaul husna juga dibacakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai supaya siswa mengetahui arti dan memahaminya, selain Melalui Kegiatan Jumat beriman, membaca asmaul husna sudah menjadi rutinitas SMA Negeri 1 Sungai Penuh, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yang dibacakan setiap pagi, dalam kegiatan jumat beriman asmaul husna dbacakan dengan dipandu oleh satu orang dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru yang mengikuti kegiatan ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Marwazy, (2022) ialah:

“Asmaul husna dibacakan supaya siswa mengetahui arti dan memahaminya, selain dalam kegiatan jumat beriman, membaca asmaul husna sudah menjadi rutinitas SMA Negeri 1, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yang dibacakan setiap pagi (Marwazy, 2022).

Asmaul Husna adalah nama-nama baik yang berasal dari Allah Swt. Yang memiliki lafaz dan arti yang baik serta indah, dan menjadi penyemangat hidup bagi kaum muslimin. Asmaul husna sendiri terdiri dari 99 nama yang baik.

c. Shalawat Nabi

Pembacaan shalawat sudah menjadi rutinitas dalam acara yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh baik itu acara dalam sekolah seperti kegiatan juam beriman itu sendiri dan sebelum proses pembelajaran dimulai ataupun acara luar sekolah, seperti isra' miraj,

maulid nabi, satu muharram dan kegiatan Islam lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Handina (2022)

“Pembacaan shalawat sudah menjadi rutinitas dalam acara jumat beriman, selain itu kami juga membaca shalawat sebelum jam pembelajaran dimulai dan pada hari jumat kita dianjurkan untuk bershalawat (Handina, 2022).

Shalawat adalah suatu lafaz yang diucapkan sebagai bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah Saw, shalawat yang kita sampaikan akan menjadi syafaat bagi kita kelak. Terutama pada hari jumat, berkenaan tentang hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ٥٦

*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang beriman, berselawatlah kamu untuk nabi dan ucaplah salam dengan penuh penghormatan kepadanya. (Q.S. Al-Ahzab [33] 56).*

d. Motivasi / Ceramah Oleh Pemateri Luar

Motivasi yang disampaikan oleh narasumber disini adalah berkenaan tentang membangkitkan semangat siswa untuk belajar untuk hal yang positif dan bertingkah laku baik, baik seperti sopan santun, dan sebagai *agent of change* diajarkan cara berdakwah, memahami ilmu agama sebagai pedoman hidup dan materi pendukung lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Afriandi, (2022) mengatakan:

“Bentuk-bentuk ceramah yang diberikan dalam kegiatan jumat beriman terutama berhubungan dengan akhlak baik itu dari

pemateri luar sekolah atau dalam sekolah itu sendiri, mengingat akhlak menjadi pokok yang sangat penting dalam beragama dan memberikan motivasi dalam belajar dan menjalani kehidupan (Afriandi, 20220).

Motivasi disini untuk meningkatkan kesukaan ataupun kesenangan seseorang untuk mengikuti dan melaksanakan suatu yang diinginkan sehingga tidak terbebani dan dilakukan dengan penuh semangat dan ikhlas.

#### e. Ceramah Agama Oleh Guru PAI

Ceramah adalah salah metode yang disampaikan oleh seorang dalam rangka memperkenalkan dan mengajarkan agama Islam kepada pendengar, ceramah sudah menjadi kebutuhan masyarakat.

Ceramah yang diberikan Melalui Kegiatan Jumat beriman terutama berhubungan dengan akhlak mengingat akhlak menjadi pokok yang sangat penting dalam beragama, selain akhlak siswa juga diberikan materi tentang kejujuran, sopan santun, tanggung jawab dan sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Handina, (2022)

mengatakan:

“Bentuk-bentuk ceramah yang biasa diberikan dalam kegiatan ini yaitu meningkatkan akhlak, tingkah laku, kejujuran, dan ini menjadi pokok dalam pendidikan agama disekolah umum (Handina, 2022).

Ceramah yang diberikan pada kegiatan jumat beriman ini tentunya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits yang berpedoman pada sifat Rasulullah Saw. sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

*Sungguh pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Ahzab [33] 21).*

f. Ceramah Agama Oleh Siswa

Ceramah agama yang dilakukan oleh siswa disini untuk melatih mental untuk tampil didepan umum, dan menghilangkan rasa kurang percaya diri serta dapat melatih *public speaking* selain itu untuk membiasakan siswa untuk menanamkan mental tanggung jawab pada diri pribadi, ceramah yang diberikan siswa disini tergantung kesepakatan kelas masing-masing, yang intinya dapat meningkatkan akhlak dan memperbaiki diri pada hal yang positif.

g. Tahfizh Al-Qur'an

Kegiatan tahfizh ini didukung dengan adanya program Imtaq yang baru bentuk sekolah, kegiatan ini bertujuan supaya siswa lebih mencintai al-Qur'an dan memahami isinya, serta mendukung program pemerintah yaitu 1000 Tahfizh di Kota Sungai Penuh.

Namun dalam kegiatan jumat beriman ini, kegiatan Tahfiz yang dilaksanakan khususnya Juz 30 mengingat waktu pelaksanaan kegiatan jum'at beriman sekitar 60 menit saja, peserta yang ditampilkan rata-rata yang memiliki bacaan bagus, baik itu makrijul huruf maupun tajwid

dan memiliki hapalan yang baik serta irama yang bagus. Sebagaimana

Marwazy (2022) mengatakan bahwa :

“Kegiatan Tahfiz ini dilaksanakan selain untuk menumbuhkan rasa cinta kepada al-Qur’an dan memahami isinya, kegiatan ini dibentuk untuk mendukung program pemerintah kota Sungai Penuh yaitu menciptakan 1000 Tahfizh di kota Sungai Penuh (Marwazy, 2022).

Tahfizh al-Qur’an adalah suatu kegiatan yang menampilkan para penghafal al-Qur’an dengan hapalan yang dimilikinya, kegiatan tahfizh ini didukung dengan adanya program Imtaq (Iman dan Taqwa).

#### h. Pembentukan Etika Oleh Kepala Sekolah

Pembentukan etika yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan ini tentu berhubungan dengan kurikulum yang baru diterapkan yaitu kurikulum merdeka belajar, yang berkenaan tentang tanggung jawab, disiplin, moral, sopan santun dan kerjasama, yang terus diberikan dan diterapkan untuk membentuk profil pelajar pancasila sesuai program pemerintah Indonesia pada saat ini. Seperti yang diungkapkan Marwazy, (2022) yaitu :

“Pembentukan etika yang dilakukan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, yaitu tentang tanggung jawab, disiplin, moral kemudian sopan santun, kerja sama, yang selalu kita berikan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yaitu bagaimana membentuk profil pelajar pancasila (Marwazy, 2022).

Pembentukan etika setiap sekolah sangat dibutuhkan, Etika itu sendiri adalah akhlak, budi pekerti, tingkah laku dan sebagainya, etika yang baik memang selalu dituntut baik itu dari berbagai jenjang disekolah,

didunia pekerjaan terutama lingkungan keluarga dan masyarakat sangat dituntut dan diperlukan.

i. Nasyid

Nasyid yang dilaksanakan dalam kegiatan ini untuk melatih jiwa seni siswa dan untuk mengenalkan kepada siswa bahwa dalam Islam seni sangat dijunjung tinggi, dan menjadi hiburan dalam acara yang sedang berlangsung, nasyid yang dinyanyikan dalam acara ini bertujuan untuk membangkitkan semangat gairah siswa maupun guru yang mengikutinya dan bisa menjadi pedoman hidup. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Handina (2022).

“Nasyid yang dinyanyikan dalam kegiatan ini yaitu yang dapat menjadi pembelajaran dan pedoman hidup kita, selain itu menumbuhkan rasa semangat siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan (Handina, 2022).

Nasyid adalah seni Islam yang dinyanyikan bercorak Islami yang mengandung makna kata-kata nasihat, kisah Rasul, memuji Allah dan sejenisnya yang biasa yang dinyanyikan secara *acappella*.

j. Infak

Infak yang dikumpulkan dalam kegiatan Jumat beriman digunakan untuk membantu seluruh unsur di SMA Negeri 1 Sungai Penuh yang ditimpa kemalangan, seperti kematian, selain itu infak ini digunakan untuk pembangunan masjid sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Helmina, (2022) sebagai berikut:

“Dalam kegiatan jumat beriman yaitu melakukan pengumpulan infak yang dikelola oleh siswa sendiri, dana tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan sosial, yaitu mengunjungi guru, siswa

dan saudara yang sakit dan membantu seluruh unsur di SMA 1 Sungai Penuh yang ditimpa kemalangan (Helmina, 2022)

Berinfak adalah kewajiban setiap muslim, guna untuk membantu kaum muslimin yang sedang membutuhkan tidak hanya itu dengan berinfak kaum muslimin akan menjadi makmur, infak itu sendiri tidak hanya digunakan untuk diri pribadi muslim, tetapi juga untuk kebutuhan sesama.

k. Doa

Demi berkahnya acara yang dilaksanakan maka kegiatan ini ditutup dengan doa, yang dipimpin oleh siswa yang bertugas pada saat kegiatan yang sedang berlangsung. Doa yang dibacakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## **2. Upaya Sekolah Mengoptimalkan Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Dalam melaksanakan kegiatan tentu ada beberapa hal yang harus dioptimalkan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, dalam mengoptimalkannya bagitu banyak sesuai dengan kebutuhan dilapangan, di kegiatan jumat beriman ada beberapa hal yang dilakukan sekolah untuk mengoptimalkannya.

Dalam mengoptimalkan kegiatan ini cara mengoptimalkannya sesuai dengan observasi peneliti yaitu, dibentuknya organisasi rohis, dilaksanakannya program Imtaq, ceramah dzhur, mengundang narasumber yang kompetain dan lain sebagainya, maka dari hal tersebut peneliti menjelaskannya secara terperinci sebagai berikut:

a. Membentuk Organisasi Rohani Islam (Rohis)

Untuk mengoptimalkan kegiatan jumat beriman maka sekolah membentuk organisasi Rohis yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini, Anggota Rohis juga ikut serta bertanggung jawab dalam kegiatan ini, mulai dari persiapan acara dan hal-hal yang dibutuhkan hingga acara selesai, yang dibimbing oleh pembina dan dibantu oleh guru PAI supaya suksunya acara ini. Sebagaimana Marwazy (2022) mengatakana bahwa:

“Rohis sebagai pelaksana yang bertanggung jawab di lapanag, disamping itu juga kita mempunyai lapangan untuk menampung 1200 siswa bersama-sama dilapangan, kemudian faktor penghambat, apabila terjadi cuaca yang tidak memungkinkan maka harus dipindahkan ke ruangan masjid, namun masjid ini tidak memungkinkan menampung seluruh siswa untuk hadir bersama (Marwazy, 2022).

Rohis adalah organisasi sekolah yang bergerak dibidang keagamaan, rata-rata sekolah memiliki oraganisasi ini terutama sekolah agama, di SMA 1 Sungai penuh sendiri organisasi ini bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan keagaman di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

b. Mengadakan Program Iman dan Taqwa (IMTAQ)

Mengingat latar belakang siswa yang pada umumnya berasal dari sekolah umum, dan ada yang belum lancar membaca al-Qur'an, maka dibentuklah progam Imtaq, acaranya seperti tahsin, tahfiz dan penyampaian ilmu agama lainnya. Sebagaimana Nopiarni (2022) mengatakan bahwa:

“Kegiatan Imtaq ini baru saja dibentuk oleh sekolah untuk mendukung program sekolah dan bertujuan untuk memahirkan

siswa membaca dan menghafal al-Qur'an dan salah satu jalur masuk SMAN 1 Sungai Penuh yaitu jalur Tahfiz yang dilaksanakan pada awal penerimaan siswa baru pada semester ini (Nopiarni, 2022).

Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan jumat beriman selesai dan dilaksanakan di masjid sekolah, namun dalam kegiatan ini dikhususkan untuk siswa-siswi kelas X (sepuluh) saja, mengingat kapasitas masjid yang kurang memadai, selain itu kegiatan ini dilaksanakan karena adanya jalur tahfiz dalam penerimaan siswa baru pada tahun ini, sehingga siswa-siswi tersebut dapat dibina dengan hapalan yang dimilikinya, selain itu kegiatan ini berguna untuk mengoptimalkan kegiatan jumat beriman.

c. Mengundang Narasumber dari Luar Sekolah

Dalam mengoptimalkan kegiatan jumat beriman pihak sekolah, mengundang narasumber dari luar, agar siswa tidak jenuh mengikuti kegiatan ini yang dilaksanakan setiap minggu, jika narasumber hanya berasal dari pihak sekolah saja. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nasrul (2022) mengatakan bahwa:

“Cara mengoptimalkan kegiatan ini sekolah mengundang narasumber-narasumber dari luar seperti motivator, ustadz-ustadz yang sudah berpengalaman untuk memberikan motivasi kepada siswa (Nasrul, 2022).

Pemateri atau narasumber yaitu orang yang dipercaya untuk memberikan motivasi atau ilmu kepada seorang atau kelompok, namun dalam kegiatan ini yang diundang sebagai pemateri yaitu yang mampu

memberikan motivasi dan ilmu agama kepada siswa, contohnya penceramah, motivator maupun penasehat lainnya.

d. Membaca Asmaul Husna dan Shalawat sebelum Proses Pembelajaran

Membaca asmaul husna berguna sebagai pembangkit semangat dalam menjalani kehidupan selain itu juga membuat hati kita tenang dan tenang dengan melafazkan dan memahami artinya, asmaul husna itu sendiri adalah nama-nama Allah yang indah yang memiliki arti yang penuh makna.

Asmaul husna ini tidak hanya dibacakan dalam kegiatan jumat beriman saja, tetapi sudah menjadi rutinitas dibacakan sebelum proses pembelajaran pertama berlangsung dan diringi dengan shalawat setelah pembacaan asmaul husna, untuk membiasakan siswa menghafal dan memahami serta mengamalkan isi kandungan asmaul husna itu sendiri.

e. Ceramah Agama sebelum Shalat Zuhur

Dalam jadwal ceramah ini dikhusus pada siswa, yang dibagi oleh sekolah untuk masing-masing kelas setiap harinya, ceramah yang diberikan berkaitan dengan akhlak, moral, kejujuran, keutamaan menuntut ilmu dan sebagainya sesuai dengan kesepakatan kelas masing-masing. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fitriwani (2022) mengatakan:

”Dalam kegiatan jumat beriman ini juga dioptimalkan dengan cara shalat berjamaah di masjid dan khutbah Dzuhur untuk menambah pemahaman siswa tentang ajaran islam dan baru dilaksanakan pada semester ini (Fitriwani, 2022).

Ceramah agama sebelum shalat zuhur baru dilaksanakan pada semester ganjil ini, mengingat Masjid sekolah baru bisa ditempati pada tahun ini, kegiatan ini bertujuan untuk melatih mental dan menambah pemahaman ilmu agama pada siswa.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Nilai-nilai Ajaran Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Setiap usaha atau kegiatan yang tidak ada tujuan, maka hasilnya akan sia-sia dan tidak terarah. Bila penguatan nilai-nilai agama kita pandang suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada pencapaian akhirnya yaitu beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa kegiatan jumat beriman ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung itu sendiri terdiri dari adanya tempat pelaksanaan yang memadai, adanya narasumber pendukung, kerjasama seluruh unsur disekolah adapun untuk faktor penghambatnya yaitu cuaca hujan dan pengaruh lingkungan, jika cuaca hujan maka kegiatan ini tidak biasa dilaksanakan secara efektif, mengingat tempat pelaksanaannya di lapangan terbuka, sehingga dialihkan di masjid yang tidak bisa menampung seluruh siswa untuk melaksanakan kegiatan seperti di lapangan sekolah.

Dari penjelasan diatas tentang adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai-nilai agama Islam pada siswa melalui kegiatan jumat beriman, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar

ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan ini kurang berjalan lancar.

Diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Oleh sebab itu, dalam suatu kegiatan pastilah tidak lepas dari dukungan dan hambatan begitu juga dalam penguatan nilai agama pada siswa. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi terlaksana atau tidaknya penguatan nilai-nilai agama melalui kegiatan jumat beriman yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Penguatan Nilai-nilai Ajaran Islam di SMA Negeri 1 Sungai Penuh

1) Pihak Sekolah

a) Kepala Sekolah

Dalam kegiatan jumat beriman penanggung jawab pertama adalah kepala sekolah, dengan berkoordinasi dengan dengan pembina rohis dan guru lainnya, selain itu kepala sekolah juga menjadi pemateri dalam kegiatan ini yang berhubungan dengan pembentukan etika. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Marwazy

(2022) mengatakan:

”Dalam kegiatan ini saya memberi pembentukan etika tentunya sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, yaitu tentang tanggung jawab, disiplin, moral kemudian sopan santun, kerja sama, yang selalu kita berikan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yaitu bagaimana membentuk profil pelajar pancasila (Marwazy, 2022).

Dalam pembentukan etika, kepala sekolah memberikan materi yang berpedoman pada kurikulum merdeka, baik itu tentang

akhlak, tingkah laku, sopan santun kejujuran, disiplin, empati, tanggung jawab dalam lain sebagainya.

b) Pembina Rohis

Pembina rohis adalah jajaran kepala sekolah yang bertanggung jawab dilapangan yang berhubungan dengan persiapan tempat pelaksanaan yang dibantu oleh guru PAI dan anggota rohis, dan pembina rohis juga ikut membantu mempersiapkan peserta sebelum kegiatan dilaksanakan. Sebagimana yang diungkapkan oleh Marwazy (2022) yaitu:

“Dalam kegiatan ini ada rohis, osis, pembina dan wakil kepek dan seluruh majelis guru dan juga ikut terlibat dalam pelaksanaan jumat beriman yang masing-masing punya tanggung jawab terhadap suksesnya acara jumat beriman setiap hari jumat (Marwazy, 2022).

Pembina rohis menjadi penanggung jawab setiap kegiatan keagamaan di sekolah yang telah diamanahkan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh guru lainnya, dalam kegiatan jumat beriman cukup banyak yang harus dpersiapkan, sehingga pembina rohis harus berkoordinasi dengan berbagai pihak disekolah.

c) Guru PAI

Guru PAI selalu dilibatkan dalam kegiatan keagamaan di sekolah baik itu mempersiapkan dan mengkondisikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan maupun menjadi pemateri atau narasumbe, terutama dalam kegiatan jumat beriman yang dilaksanakan setiap minggu.

Dalam kegiatan jumat beriman guru PAI diamanahkan oleh menjadi pemateri ceramah, yang berkaitan tentang akhlak pada umumnya selain itu materi yang disampaikan juga berkaitan dengan keutamaan menuntut ilmu, teladan-teladan dari umat terdahulu yang dapat menjadi pedoman hidup dan materi yang berguna bagi peserta didik.

d) Wali Kelas

Wali kelas merupakan wali bagi peserta didik di sekolah, dalam kegiatan jumat beriman yang bertanggung jawab untuk mengkondisikan dan mempersiapkan peserta didiknya untuk tampil pada saat kegiatan dilaksanakan, baik itu memilih peserta, melatih peserta dan mempersiapkan kegiatan ini supaya dapat terlaksana dengan sesuai prosedur yang telah ditetapkan sekolah.

2) Narasumber dari Luar Sekolah

Selain sebagai upaya sekolah mengoptimalkan kegiatan ini, narasumber dari luar sekolah menjadi salah satu faktor pendukung, karena pemateri dari luar menjadi penyemangat bagi siswa mengikuti kegiatan ini dengan penuh keseriusan, tanggung jawab, dan menjadi penyemangat bagi siswa dan mereka tidak jenuh dengan narasumber dari pihak sekolah saja. Sebagaimana Nasrul (2022) mengungkapkan bahwa:

“Untuk mengoptimalakan kegiatan jumat beriman sekolah mengundang narasumber dari luar sekolah seperti ustadz-ustadz dan motivator lainnya, sehingga kegiatan ini banyak variasi dan tidak membosankan (Nasrul 2022).

Dalam kegiatan ini narasumber dari luar memberi materi tentang motivasi kepada siswa, sebagai calon generasi penggerak perubahan, dan memberikan materi tentang mengatasi masalah kehidupan pada anak masa remaja sekarang dan materi lainnya.

### 3) Lapangan Sekolah

Dalam kegiatan yang dilaksanakan yang melibatkan seluruh siswa yang berjumlah 1262 dan Guru lainnya, maka kegiatan ini membutuhkan tempat yang luas, maka dari itu lapangan sekolah menjadi salah satu cara mengatasi supaya kegiatan ini dapat menampung seluruh siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Marwazy (2022) ia mengungkapkan bahwa:

“Disamping itu juga kita mempunyai lapangan untuk menampung 1200 siswa bersama-sama dilapangan, kemudian faktor penghambat, apabila terjadi cuaca yang tidak memungkinkan maka harus dipindahkan ke ruangan masjid, namun masjid ini tidak memungkinkan menampung seluruh siswa untuk hadir bersama (Marwazy, 2022).

Selain faktor pendukung lapangan juga bisa menjadi faktor penghambat jika cuaca hujan, sebelum masjid selesai maka kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas masing-masing dengan dipandu oleh petugas dari luar dengan menggunakan pengeras suara, mengingat masjid telah selesai maka kegiatan ini dialihkan ke masjid meskipun belum bisa menampung seluruh siswa.

### 4) Masjid

Faktor pendukung terakhir dalam kegiatan ini adalah masjid, masjid sekolah bisa menampung siswa sekitar 600 orang, apabila

cuaca hujan maka masjid menjadi salah satu cara untuk mengatasi supaya kegiatan ini dapat terlaksana, meskipun belum bisa menampung seluruh siswa.

b. Faktor Penghambat Penguatan Nilai-nilai Ajaran Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman di SMA Negeri 1 Sungai Penuh di SMA Negeri 1 Sungai Penuh

1) Cuaca Hujan

Cuaca menjadi salah satu faktor utama terhambatnya kegiatan jumat beriman, mengingat kegiatan ini dilaksanakan dilapangan terbuka untuk menampung seluruh siswa, apabila cuaca hujan, maka kegiatan ini akan terkendala dan harus dipindahkan ke masjid yang belum bisa menampung seluruh siswa untuk mengikutinya.

2) Tempat Pelaksanaan

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka tempat menjadi faktor penghambat kegiatan ini, meskipun memiliki masjid untuk tetap melaksanakan kegiatan ketika hujan, tetapi masjid belum bisa menampung siswa secara keseluruhan, sehingga untuk kedepannya diperlukan tempat yang dapat menampung siswa yang tidak terkendala meskipun hujan.

3) Lingkungan

a) Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang menentukan bahwa keberhasilan penguatan nilai agama pada

anak, dimana lingkungan keluarga tempat pertama bagi anak mempelajari ilmu agama, jika keluarga kurang memperhatikan pendidikan agama anak maka sering terjadi hal-hal negatif pada kehidupan anak dan pemahaman agamanya menjadi kurang.

Maka dari itu hendaknya keluarga selalu berkonsultasi dan mengajarkannya tentang ilmu agama, sebagai pedoman hidup, terkadang orang tua hanya mengandalkan sekolah tanpa ada usaha dari mereka sendiri, maka dari itu dukungan dari orang tua sangat diperlukan.

#### b) Masyarakat

Masyarakat merupakan tempat bergaul bagi siswa, apabila pola keagamaan masyarakat bagus maka, siswa akan menyesuaikan begitulah sebaliknya, terkadang siswa ingin mendalami ilmu agama, akan tetapi disekeliling masyarakatnya tidak mendukung atau tidak ada kegiatan pendalaman agama, maka siswa cenderung mengikuti hal yang lainnya yang ada dimasyarakat sehingga ilmu agama mereka tidak dapat bertambah untuk dikuatkan.

#### c) Teman Bergaul

Pegaulan siswa merupakan faktor penghambat yang sering terjadi pada masa sekarang, mengingat tantangan yang sangat kompleks pada era *society* 5.0 ini, pergaulan anak sangat menentukan bagaimana pemahaman agamanya, begitu juga

disekolah, dia cenderung mengikuti temannya, terutama dalam kegiatan jumat beriman ini, mengikuti dengan baik atau tidaknya tergantung teman duduknya.

#### 4) Kegiatan Lain

Faktor terakhir yang penghambat atau tidak terlaksananya kegiatan ini adalah adanya kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti kegiatan keagamaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), yang dilaksanakan bertepatan hari jumat atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan sekolah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program kegiatan Jumat Beriman yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh dalam menguatkan nilai-nilai agama Islam pada siswa memiliki bentuk-bentuk kegiatan seperti membaca ayat suci al-Qur'an, membaca asmaul husna, shalawat nabi, mengundang narasumber dari luar sekolah, ceramah agama oleh guru PAI, ceramah agama oleh siswa, tahfiz al-Qur'an, pembentukan etika oleh kepala sekolah, nasyid, infak dan doa.
2. Adapun upaya sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan ini adalah pertama yaitu membentuk organisasi Rohani Islam (Rohis), kemudian melakukan acara Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), selanjutnya mengadakan program Iman dan Taqwa (IMTAQ), seterusnya mengundang narasumber dari luar sekolah, membaca asmaul husna dan shalawat sebelum proses pembelajaran dan dilaksanakan ceramah agama sebelum shalat zuhur.
3. Sedangkan faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah pihak sekolah itu sendiri seperti kepala sekolah, pembina rohis, guru PAI dan wali kelas, kemudian narasumber dari luar sekolah, lapangan sekolah dan

masjid. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah cuaca, tempat pelaksanaan, lingkungan bergaul siswa, seperti keluarga, masyarakat, teman dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dihari jumat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang penguatan nilai-nilai agama Islam yang telah dimiliki oleh siswa, mengingat penguatan nilai agama Islam sangat dibutuhkan pada masa tantangan yang sangat kompleks pada saat ini.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan proses penguatan nilai-nilai agama Islam pada siswa yang dilaksanakan melalui kegiatan jumat beriman, agar penguatan nilai-nilai agama dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah serta mewujudkan misi sekolah yaitu unggul dalam aktivitas keagamaan.
3. Bagi Pembina Rohis agar membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan dan mengkondisikan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membantu wali kelas untuk mempersiapkan peserta yang akan bertanggung jawab dalam kegiatan ini untuk mewujudkan visi sekolah, dan
4. Bagi Guru PAI agar membantu Pembina rohis dalam mempersiapkan, mengkondisikan siswa dan kegiatan yang akan

dilaksanakan dan memberikan materi dan teladan yang baik untuk siswa-siswi yang mengikutinya.

5. Bagi Wali kelas agar dapat berkoordinasi kepada kepala sekolah dan Pembina rohis dalam mempersiapkan dan mengkondisikan peserta yang akan ditampilkan, dan berusaha untuk membantu anak didiknya supaya kegiatan ini berjalan sesuai ketentuan dan prosedur.
6. Bagi siswa untuk dapat mengikuti kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran dan memahami serta mengamalkan ilmu yang disampaikan oleh narasumber, supaya penguatan nilai-nilai agama melalui kegiatan jumat beriman yang dilaksanakan oleh sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## BIBLIOGRAFI

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya

Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>

Anugerah, U., & Prabandini, O. (2019). *Psikologi Industri & Organisasi*. Bintang Surabaya.

Asrori, A., Hadi, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Pena Persada.

Azeharie, S. S., & Sari, W. P. (2020). *Masyarakat Multikultural dan Dinamika Budaya*. Rajawali Pers.

Dian Cita Sari, Natasya Virginia Leuwol, T. M., & Muh Fihris Khalik, Saparuddin, Rakhmad Armus, Syamsul Bahri Made Nopen Supriadi, S. (2020). *Sosiologi Agama* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

Gunawan, I. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Suryani (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.

Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Pertama). CV. Pustaka Ilmu.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (C. Wijaya & Amiruddin (eds.); Pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Jusmawati, Satriawati, Irman, Rahman, A., & Arsyad, N. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Samudra Biru.

Kurniawan, A. W., Wijayanto, A., Amiq, F., & N.H, M. H. (2021). *Psikologi Olahraga*. Akademia Pustaka.

Munir Yusuf. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. In D. Ilham (Ed.), *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo* (Pertama). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Mustar. (2020). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yayasan Kita Menulis.

Nafi Dian Firdaus, Istiqomah dan Nurul Aflah. (2021) Integrasi Nilia-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD. *Jurnal Edukasi*, 3 (2) 58-65

Ningtyas, D. T., & Saputera, A. R. A. (2018). Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(2), 192–201.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v2i2.1226>

- Nugroho, V. R. (2017). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas X MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Patilima, H. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Pelani, H., & Naro, B. R. W. (2018). *Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa*. 06(December), 444–458.
- Rahminawati, N. (2018). *Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid ( IRMA ) Luqman SMA Negeri 10 Bandung*. 6(2), 321–328. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i2.4629>
- Raihani. (2021). Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kecamatan Tabungenen Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.21092/ag.jippi.v1i1.xxxx>
- Sejahtera, T. D. K. D. P. (2003). *Manajemen Tarbiyah Anggota Pemula*. Book Antiqua.
- Sholihul Huda, Arfan Mu'amar, Ruhul Amin, Maulana Mas'udi, Charis Hidayat, M. (2020). *Modul Kuliah Pendidikan Agama Islam* (R. D. A. Saputro (ed.)). PPAIK.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Cv.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasionak Bab 1 Pasal 1

[https://pusiknas.polri.go.id/detail\\_artikel/pelajar\\_dan\\_mahasiswa\\_pun\\_jadi\\_terlapor\\_kasus\\_pembunuhan](https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/pelajar_dan_mahasiswa_pun_jadi_terlapor_kasus_pembunuhan), di akses 21 November 2022 Jam 07:58 WIB

## Lampiran

### LEMBARAN OBSERVASI (PENELITIAN KUALITATIF)

#### A. Identitas Observasi

Lembaga Yang di Observasi : Kepala Sekolah, Pembina Rohis, Guru PAI,

Wali Kelas dan Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2022

Waktu : 07.00 s/d selesai

Judul Penelitian : Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui  
Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA  
Negeri 1 Sungai Penuh

#### B. Tahap Pelaksanaan Yang Meliputi:

NO	Aspek-aspek yang diamati sesuai persepsi	Hasil Observasi	
		Ada	Tidak
1.	Kondisi dan Situasi SMA Negeri 1 Sungai Penuh	✓	
2.	Mampu mengarahkan siswa untuk tertib melaksanakan kegiatan Jumat Beriman di lapangan utama	✓	
3.	Memulai kegiatan jumat beriman dengan baik dan tertib	✓	
4.	Upaya sekolah mengoptimalkan kegiatan jumat beriman	✓	
5.	Proses kegiatan Jumat Beriman	✓	
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan Jumat Beriman	✓	

## INSTRUMEN PENELITIAN

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<i>Sidiq</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benar</li> <li>2. Jujur</li> </ol>	<p>Apakah bentuk kegiatan yang diadakan sekolah telah menanamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber yang paling benar?</p> <p>Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah?</p> <p>Apakah dalam kegiatan ini sudah menanamkan nilai-nilai kejujuran?</p> <p>Bagaimana bentuk materi ceramah yang anda berikan dalam kegiatan ini?</p>
<i>Amanah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adil</li> <li>2. Hormat</li> </ol>	<p>Apakah anda mendengar dan memahami materi yang disampaikan pada saat ceramah agama berlangsung?</p> <p>Apakah anda menerima penguatan nilai agama yang dilakukan oleh sekolah?</p> <p>Apakah setelah mengikuti kegiatan ini hubungan dengan orang tua, guru dan teman sejawat menjadi lebih baik?</p> <p>Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan?</p>
<i>Tabligh</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemah lembut</li> <li>2. Empati</li> </ol>	<p>Apakah setelah mengikuti kegiatan ini, tingkah laku dan ucapan anda lebih baik dari sebelumnya?</p> <p>Apakah setelah mengikuti kegiatan ini hubungan ada dengan sesama menjadi lebih baik?</p> <p>Apakah dalam kegiatan ini anda, diajarkan untuk membantu orang lain?</p> <p>Apakah dalam kegiatan ini anda diajarkan untuk saling menghargai?</p> <p>Apakah kegiatan ini bermanfaat bagi anda?</p>
<i>Fathonah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin</li> <li>2. Bekerja sama</li> </ol>	<p>Apakah anda pernah terlambat dalam mengikuti kegiatan ini?</p> <p>Sanksi apa saja yang diberikan sekolah berikan jika siswa</p>

	<p>terlamabat atau tidak mengikuti kegiatan?</p> <p>Bagaimana cara anda mempersiapkan peserta yang ditampilkan dalam kegiatan ini?</p> <p>Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini?</p> <p>Apakah anda sudah mengikuti kegiatan ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah?</p> <p>Apakah kegiatan ini mengganggu waktu pembelajaran?</p> <p>Apakah setelah mengikuti kegiatan ini, anda lebih menerima perbedaan antar sesama?</p> <p>Apakah dalam mengikuti kegiatan ini, anda masih mengganggu teman sejawat?</p> <p>Bagaimana cara anda mengoptimalkan kegiatan ini?</p> <p>Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ini?</p>
--	---

C. Pedoman Observasi (11 November - 18 November 2022)

1. Kondisi dan Situasi SMA Negeri 1 Sungai Penuh
2. Mampu mengarahkan siswa untuk tertib melaksanakan kegiatan Jumat Beriman di lapangan utama
3. Memulai kegiatan jumat beriman dengan baik dan tertib
4. Upaya sekolah mengoptimalkan kegiatan jumat beriman
5. Proses kegiatan Jumat Beriman
6. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan Jumat Beriman

D. Pedoman Dokumentasi 11 November - 18 November 2022)

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Penuh
2. Siapa saja kepemimpinan dari masa ke masa SMA Negeri 1 Sungai Penuh
3. Visi, Misi SMA Negeri 1 Sungai Penuh
4. Letak geografis SMA Negeri 1 Sungai Penuh
5. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Penuh

7. Denah SMA Negeri 1 Sungai Penuh
8. Identitas SMA Negeri 1 Sungai Penuh
9. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Penuh

E. Pedoman Wawancara (11 November – 10 Desember 2022)

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Apakah bentuk kegiatan yang diadakan sekolah telah menanamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber yang paling benar?
- b. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah?
- c. Apakah dalam kegiatan ini sudah menanamkan nilai-nilai kejujuran?
- d. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan?
- e. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini?
- f. Apakah kegiatan ini mengganggu waktu pembelajaran?
- g. Bagaimana cara anda mengoptimalkan kegiatan ini?
- h. Pembentukan Etika Islami apa saja yang anda berikan dalam kegiatan ini?
- i. Sanksi apa saja yang diberikan sekolah jika siswa terlambat atau tidak mengikuti kegiatan?

2. Wawancara Pembina Rohis

- a. Apakah bentuk kegiatan yang diadakan sekolah telah menanamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber yang paling benar?
- b. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah?
- c. Apakah dalam kegiatan ini sudah menanamkan nilai-nilai kejujuran?
- d. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan?
- e. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini?
- f. Apakah kegiatan ini mengganggu waktu pembelajaran?

- g. Bagaimana cara anda mengoptimalkan kegiatan ini?
- h. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ini?
- i. Sanksi apa saja yang diberikan sekolah jika siswa terlambat atau tidak mengikuti kegiatan?

3. Wawancara Guru PAI

- a. Apakah bentuk kegiatan yang diadakan sekolah telah menanamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber yang paling benar?
- b. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah?
- c. Apakah dalam kegiatan ini sudah menanamkan nilai-nilai kejujuran?
- d. Bagaimana bentuk materi ceramah yang anda berikan dalam kegiatan ini?
- e. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan?
- f. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini?
- g. Apakah kegiatan ini mengganggu waktu pembelajaran?
- h. Bagaimana cara sekolah mengoptimalkan kegiatan ini?
- i. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ini?
- j. Sanksi apa saja yang diberikan sekolah jika siswa terlambat atau tidak mengikuti kegiatan?

4. Wawancara Wali Kelas

- a. Apakah bentuk kegiatan yang diadakan sekolah telah menanamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber yang paling benar?
- b. Apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah?
- c. Apakah dalam kegiatan ini sudah menanamkan nilai-nilai kejujuran?
- d. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan?
- e. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini?

- f. Bagaimana cara anda mempersiapkan peserta yang ditampilkan dalam kegiatan ini?
  - g. Apakah kegiatan ini mengganggu waktu pembelajaran?
  - h. Bagaimana cara sekolah mengoptimalkan kegiatan ini?
  - i. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ini?
  - j. Sanksi apa saja yang diberikan sekolah jika siswa terlambat atau tidak mengikuti kegiatan?
5. Wawancara Siswa
- a. Apakah dalam kegiatan ini sudah menanamkan nilai-nilai kejujuran?
  - b. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan?
  - c. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini?
  - d. Apakah kegiatan ini mengganggu waktu pembelajaran?
  - e. Bagaimana cara sekolah mengoptimalkan kegiatan ini?
  - f. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ini?
  - g. Apakah kegiatan ini bermanfaat bagi anda?
  - h. Apakah kegiatan ini sudah bisa menguatkan nilai agama islam kepada anda?
  - i. Apa saja yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan ini?

## Surat Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian  
Lampiran : 1 Eksmplar

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dosen .....

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian, dengan ini saya:

Nama : OKSI OPRA JAYA  
NIM : 1910201015  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul TA : Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Penuh

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal Penelitian, (2) Matrik instrumen penelitian, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kerinci, 04-11-2022.

Pemohon,

  
Oksi Opra Jaya

NIM 1910201015

Validator I

  
Dr. M. Nurzuri S. M.Pd  
NIP. 19802212019031002

Validator II

  
APE PUTRA HAYAT, M.Pd  
NIP. 199012112009011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Kapten Murad Desa Bumi Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/537/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Drs. Masrur, M.Pd.  
NIP : 196202221993021001  
Pangkat/Golongan : Pembina /Iva  
Jabatan : Lektor Kepala  
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Ade Putra Hayat, M.Pd  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I /IIIB  
Jabatan : Asisten Ahli  
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

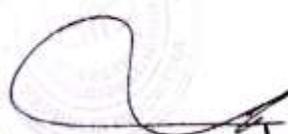
- Mahasiswa : OKSI OPRA JAYA  
NIM : 1910201015  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pembelajaran PAI Humanistik dengan Pendekatan Active Learning (SMAN 4 Kota Sungai Penuh)

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : 08 Juli 2022

Dekan

  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Getang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp: (3748) 21065, Fax: (3748) 22114, Kode Pos 37112, Web: [iaikerinci.ac.id](http://iaikerinci.ac.id), Email: [info@iaikerinci.ac.id](mailto:info@iaikerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 1981 /2022  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 November 2022

Kepada Yth,  
Kepala SMA Negeri 1 Sungai Penuh  
Sungai Penuh  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : OKSI OPRA JAYA  
NIM : 1910201015  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **08 November 2022 s.d 08 Januari 2023.**



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

Website: [www.sman1spn.sch.id](http://www.sman1spn.sch.id) E-mail: [Sman1spn@yahoo.co.id](mailto:Sman1spn@yahoo.co.id)  
Jln. Arif Rahman Hakim Sungai Penuh Tel / Fax Nomor : 0748 - 21128

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/562/SMAN.1-SPN/XII/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sungai Penuh Provinsi Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : OKSI OPRA JAYA  
Tempat/Tgl Lahir : Pauh Tinggi, 08 Januari 2002  
Jenis kelamin : Laki-laki  
NIM : 1910201015  
Program Studi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut di atas benar sudah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 sungai Penuh, dengan judul Skripsi " Penguatan Nilai Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Jumat Beriman Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Penuh" Penelitian dilakukan dari tanggal 08 November s.d 22 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Sungai Penuh  
Pada Tanggal : 22 Desember 2022  
a.n. Kepala Sekolah  
Kasubbag TU

**Nelis Suniyati, SE**  
NIP. 19800219 201001 2 008

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Situasi dan Kondisi SMA Negeri 1 Sungai Penuh**



**Bentuk-Bentuk Kegiatan Jumat Beriman**



**Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Oleh Siswa**



**Pembacaan Asmaul Husna dan Shalawat Oleh Siswa**



**Ceramah Agama Oleh Guru PAI**



**Ceramah Agama Oleh Siswa**



Tahfizul Qur'an

**Jum'at Beriman**  
**SMAN I SUNGAI PENUH**

*bersama*  
**Kartini, SKM**  
Entrepreneur,  
Motivator dan Penulis.  
@kartiniskmreal

Jumat, 14 Oktober 2022  
07.00 WIB - Selesai  
Lapangan SMAN I Sungai Penuh

smantsungaipenuh.sch.id @sman\_Lsungai\_penuh Smantsungaipenuh

Pemateri dari Luar Sekolah

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI



Pembentukan Etika Oleh Kepala Sekolah

### Riwayat Hidup Penulis

#### A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : OKSI OPRA JAYA
2. Tempat / Tgl Lahir : Pauh Tinggi / 08 Januari 2002
3. NIM : 1910201015
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Pauh Tinggi, Kec. Gunung Tujuh, Kab. Kerinci
9. Riwayat Pendidikan : 1. SDN 184/III Pauh Tinggi lulus Tahun 2013  
2. SMPN 37 Kerinci lulus Tahun 2016  
3. MAN 1 Kota Sungai Penuh Lulus Tahun 2019

#### B. KETERANGAN KELUARGA

1. Nama Ayah : Ijon Miral
2. Nama Ibu : Anis Warti
3. Alamat : Pauh Tinggi, Kec. Gunung Tujuh, Kab. Kerinci

Sungai Penuh, 28-Desember 2022

Yang membuat



NIM. 910201015